

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LETERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA PENERIMA KIP FEBI
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**RAMLI HASIBUAN
NIM. 19 402 00150**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA
MAHASISWA PENERIMA KIP FEBI
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi(S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

RAMLI HASIBUAN

NIM. 19 402 00150

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
ISLAMUNIVERSITAS ISLAM
NEGERI SYEKH ALI HASAN
AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN
TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
PADA MAHASISWA PENERIMA KIP FEBI
UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

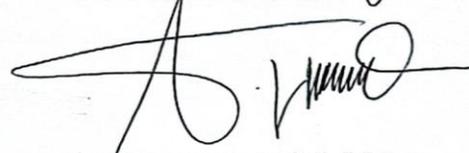
Oleh:

RAMLI HASIBUAN
NIM. 19 402 00150

PEMBIMBING I


H. Aswadi Lubis, SE., M.Si.
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II


Arti Damisa. S.H.I, M.E.I
NIP. 198912202023212039

*ACC Skripsi
Jumat, 21-02-2025*

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

Hal: Lampiran Skripsi
A.n. **RAMLI HASIBUAN**

Padangsidempuan, 17 April 2025
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Ramli Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI Uin Syahada Padangsidempuan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



H. Aswadi Lubisa, SE, M.Si.
NIP. 196301071999031002

PEMBIMBING II



Arti Damisa, S.H.I, M.E.I
NIP. 198912202023212039

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramli Hasibuan
NIM : 19 402 00150
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI Uin Syahada Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 17 April 2025

Saya yang Menyatakan,



RAMLI HASIBUAN
NIM. 19 402 00150

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ramli Hasibaun
NIM : 19 402 00150
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI Uin Syahada Padangsidimpuan**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan

Pada tanggal : 17 April 2025

Saya yang Menyatakan,



RAMLI HASIBUAN
NIM. 19 402 0015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Ramli Hasibuan
NIM : 19 402 00150
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI Uin Syahada Padangsidimpuan

Ketua

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

Sekretaris

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301

Anggota

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIDN. 2024037601

H. Aswadi Lubis, SE., M.Si
NIDN. 2007016301

Artj Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Nurhalimah, M.E
NIDN. 2014089301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah FEBI
Tanggal : 06 Mei 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.30 WIB
Hasil/Nilai : 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,41
Yudisium : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi

**:Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap
Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima
KIP FEBI Uin Syahada Padangsidimpuan**

Nama
NIM

: Ramli Hasibuan
: 19 402 00150

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 02 Juni 2025
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Ramli Hasibuan
NIM : 19 402 00150
Judul : Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebagian mahasiswa penerima KIP di FEBI UIN Syahada Padangsidempuan kurang bijak dalam mengelola dana yang diterima. Beberapa mahasiswa menggunakan dana tersebut untuk keperluan konsumtif, seperti membeli barang mewah, yang berakibat pada kesulitan keuangan sebelum periode pendanaan berikutnya. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan serta adanya pengaruh gaya hidup konsumtif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa KIP FEBI Uin Syahada padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup, literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa penerima KIP FEBI Uin Syahada padangsidempuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane, menghasilkan 84 responden yang dipilih secara insidental terhadap mahasiswa penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan angkatan 2021, 2022, dan 2023. Data dikumpulkan melalui wawancara dan angket yang mencakup indikator gaya hidup, literasi keuangan, dan perilaku pengelolaan keuangan. Teknik analisis data digunakan yaitu, dengan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan uji linearitas serta uji asumsi klasik menggunakan SPSS 25. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linier berganda dan uji hipotesis untuk menguji pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP. Hasil penelitian berdasarkan uji t diketahui bahwa variabel gaya hidup (X1) berpengaruh positif secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. Variabel literasi keuangan(X2) berpengaruh positif secara parsial terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. Kemudian berdasarkan uji f diketahui bahwa variabel gaya hidup(X1) dan literasi keuangan(X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan(Y).

Kata Kunci: Gaya Hidup, Literasi Keuangan, Perilaku Pengelolaan Keuangan

ABSTRACT

Name : Ramli Hasibuan
Reg. Number : 19 402 00150
Thesis Title : The Influence of Lifestyle and Financial Literacy on Financial Management Behavior in Students Receiving the Indonesia Smart Card FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan

This research is based on the fact that some students who receive smart Indonesia Cards at FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan are not wise in managing the funds received. Some students use the funds for consumptive purposes, such as buying luxury goods, which results in financial difficulties before the next funding period. This occurs due to a lack of understanding of financial literacy and the influence of a consumptive lifestyle. The formulation of the problem in this study is whether there is an influence of lifestyle, and financial literacy on financial management behavior in students of the smart Indonesia Card FEBI UIN Syahada padangsidimpuan. This study aims to determine the influence of lifestyle, financial literacy on financial management behavior in students who receive the FEBI Smart Indonesia Card UIN Syahada padangsidimpuan. This study uses a quantitative approach. The data sources used are primary data and secondary data. The research sample was determined using the Taro Yamane formula, resulting in 84 respondents who were incidentally selected for students who received the FEBI Smart Indonesia Card UIN Syahada Padangsidimpuan class of 2021, 2022, and 2023. Data was collected through interviews and questionnaires that included lifestyle indicators, financial literacy, and financial management behavior. Data analysis techniques were used, namely, validity and reliability tests, normality tests and linearity tests as well as classical assumption tests using SPSS 25. The analysis techniques used include multiple linear regression and hypothesis tests to test the influence of lifestyle and financial literacy on the financial management behavior of students who receive the Smart Indonesia Card. The results of the study based on the t-test were known that the lifestyle variable (X1) had a partially positive effect on the financial management behavior of students who received the FEBI Smart Indonesia Card UIN Syahada Padangsidimpuan. The financial literacy variable (X2) has a partially positive effect on the financial management behavior of students who receive the FEBI Smart Indonesia Card UIN Syahada Padangsidimpuan. Then based on the f test, it is known that lifestyle variables (X1) and financial literacy (X2) have a positive and significant influence simultaneously on financial management behavior variables (Y).

Keywords: Lifestyle, Financial Literacy, Financial Management Behavior

ملخص البحث

الاسم : رمللي حسيبوان
رقم التسجيل : ١٩٤٠٢٠٠١٥٠
عنوان البحث : تأثير نمط الحياة والثقافة المالية على سلوكيات الإدارة المالية لدى الطلاب الحاصلين على بطاقة إندونيسيا الذكية، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية.

يستند هذا البحث على حقيقة أن بعض الطلاب الذين يحصلون على بطاقات إندونيسيا الذكية في كلية الاقتصاد الإسلامي، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية ليسوا حكماء في إدارة الأموال المستلمة. يستخدم بعض الطلاب الأموال لأغراض استهلاكية، مثل شراء السلع الكمالية، مما يؤدي إلى صعوبات مالية قبل فترة التمويل التالية. ويحدث هذا بسبب عدم فهم الثقافة المالية وتأثير نمط الحياة الاستهلاكية. وتتمثل صياغة المشكلة في هذه الدراسة في ما إذا كان هناك تأثير لنمط الحياة، ومحو الأمية المالية على سلوك الإدارة المالية لدى طلاب بطاقة إندونيسيا الذكية كلية الاقتصاد الإسلامي، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تأثير نمط الحياة، ومحو الأمية المالية على سلوك الإدارة المالية لدى الطلاب الذين يحصلون على بطاقة إندونيسيا الذكية كلية الاقتصاد الإسلامي، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية. تستخدم هذه الدراسة منهجًا كميًا. مصادر البيانات المستخدمة هي البيانات الأولية والبيانات الثانوية. تم تحديد عينة البحث باستخدام معادلة تارو يامان، مما أدى إلى اختيار ٨٤ مستجيبًا تم اختيارهم بالصدفة للطلاب الذين حصلوا على بطاقة كلية الاقتصاد الإسلامي، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية فئة ٢٠٢١ و ٢٠٢٢ و ٢٠٢٣. جُمعت البيانات من خلال المقابلات والاستبيانات التي شملت مؤشرات نمط الحياة ومحو الأمية المالية وسلوك الإدارة المالية. استُخدمت تقنيات تحليل البيانات، وهي اختبارات الصلاحية والثوقية، واختبارات المعيارية واختبارات الخطية بالإضافة إلى اختبارات الافتراضات الكلاسيكية باستخدام برنامج حلول المنتجات والخدمات الإحصائية ٢٥. تشمل تقنيات التحليل المستخدمة اختبارات الانحدار الخطي المتعدد واختبارات الفرضيات لاختبار تأثير نمط الحياة والثقافة المالية على سلوك الإدارة المالية للطلاب الذين يحصلون على بطاقة إندونيسيا الذكية. كانت نتائج الدراسة المستندة إلى اختبار الجدول معروفة أن متغير نمط الحياة له تأثير إيجابي جزئيًا على سلوك الإدارة المالية للطلاب الذين حصلوا على بطاقة إندونيسيا الذكية كلية الاقتصاد الإسلامي، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية. متغير محو الأمية المالية له تأثير إيجابي جزئيًا على سلوك الإدارة المالية للطلاب الذين حصلوا على بطاقة إندونيسيا الذكية كلية الاقتصاد الإسلامي، جامعة سيهاادا بادانغسيديمبوان الإسلامية الحكومية. تم استنادًا إلى اختبار f ، من المعروف أن متغيرات نمط الحياة ومحو الأمية المالية لها تأثير إيجابي وهام في وقت واحد على متغيرات سلوك الإدارة المالية.

الكلمات المفتاحية: نمط الحياة، ومحو الأمية المالية، وسلوك الإدارة المالية

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, ilmu, dan petunjuk kepada manusia khususnya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam atas junjungan alam, baginda Nabi Muhammad SAW sosok seorang panutan umat manusia di muka bumi ini. Berkat perjuangan beliau umat Islam saat ini bisa merasakan keindahan dan kedamaian persaudaraan antar sesama. Semoga peneliti dan semua yang membaca skripsi ini mendapat pertolongan dan cahaya agar selalu berada dalam kebaikan.

Skripsi ini berjudul "**Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN**", ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan. Sehingga tanpa bantuan, dukungan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak maka sulit untuk peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan ucapan terima kasih, peneliti ucapkan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik di Kelembagaan, selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan

Keuangan dan Ibu Dra. Hj Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak H. Aswadi Lubis.,S.E.,M.Si., selaku Pembimbing I dan Ibu Arti Damisa.,S.H.I.,M.E.I selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarah, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Bapak/Ibu dan staff dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan.
7. Teristimewa peneliti berdoa kepada Allah SWT. dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua, Ayahanda Rusli Hasibuan dan Ibunda Nurhaida Siregar yang tanpa pamrih memberikan cinta dan kasih sayang, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya. Dan kepada kakaku Rani Hasibuan, S.K.M., kepada adikku Ranti Hasibuan, Serta kepada Khairunnisa, S.E dan keluarga tercinta harta yang paling berharga yang peneliti miliki yang menjadi penyemangat serta alasan yang membuat peneliti untuk terus maju dan terus berjuang tanpa ada rasa lelah dalam mendukung.
8. Kepada semua pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian skripsi ini, teman seperjuangan di Program Studi Ekonomi Syariah mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai, serta narasumber ketika penelitian atau pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Peneliti ucapkan terimakasih untuk bantuan dan kerja samanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi hasil penelitian ini terdapat banyak kelemahan dan kekurangan maka, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dalam upaya perbaikan penulisan peneliti untuk ke depannya. Peneliti berserah diri kepada Allah SWT. atas segala usaha dan doa dalam penulisan skripsi ini. Semoga tulisan skripsi ini memberikan manfaat kepada peneliti dan kepada kita semua yang membaca.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Padangsidempuan, Juni 2025

Peneliti,

Ramli Hasibuan

NIM. 19 402 00150

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

1. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َئِ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
َؤ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

...آ...	<i>Fathah</i> dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...إ...	<i>Kasrah</i> dan ya	Ī	i dan garis di atas
...و...	<i>Dammah</i> dan wau	Ū	u dan garis di atas

2. Ta *Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta *marbutah* hidup

Ta *marbutah* hidup atau yang mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta *marbutah* mati

Ta *marbutah* mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata terakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

3. *Syaddah* (*Tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

4. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun *qamariyah*, kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

5. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

6. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fail*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

7. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

8. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Defenisi Oprasional Variabel	7
F. Tujuan Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	
a. Perilaku Pengelolaan Keuangan	13
1) Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan	13
2) Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam.....	14
3) Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan	15
b. Gaya Hidup.....	16
1) Pengertian Gaya Hidup.....	16
2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	17
3) Jenis- Jenis Gaya Hidup	19
4) Indikator-Indikator Gaya Hidup	21
5) Hubungan Gaya Hidup Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan	22
c. Literasi Keuangan.....	23
1) Pengertian Literasi Keuangan.....	23
2) Indikator literasi keuangan	24
3) Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan	26
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	33
D. Hipotesis Penelitian.....	34

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
B. Jenis Penelitian.....	36
C. Populasi dan Sampel	36
D. Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
G. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan	46
B. Deskripsi Data Penelitian	51
C. Hasil Analisis Data.....	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	61
E. Batasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Tabel I.1 Mahasiswa Penerima KIP Pada FEBI UIN Syahada Padangsidempuan	4
Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel	8
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	27
Tabel III.1 Mahasiswa Penerima KIP Pada FEBI UIN Syahada Padangsidempuan	37
Tabel IV.I Mahasiswa Penerima KIP Pada FEBI UIN Syahada Padangsidempuan	47
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup	52
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan	53
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan	54
Tabel IV.5 Hasil Uji Reliabilitas	54
Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas	55
Tabel IV.7 Uji Linearitas Gaya Hidup	56
Tabel IV.8 Uji Linearitas Literasi Keuangan	57
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas	57
Tabel IV.10 Uji Heteroskedastisitas	58
Tabel IV.11 Uji Parsial (Uji t)	59
Tabel IV.12 Uji Simultan (Uji f)	60
Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel IV.14 Uji Regresi Linear Berganda	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	33
----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia menjalankan aktivitas ekonomi untuk memenuhi keinginan mereka dan meningkatkan kekayaan. Manajemen keuangan merupakan bagian penting dari aktivitas ekonomi. Berdasarkan kondisi sosial ekonomi orang tua, keuangan keluarga ditentukan dengan memperhitungkan tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, status sosial, dan tunjangan siswa. Sikap dan pengetahuan keuangan memiliki hubungan yang signifikan, dengan pemahaman keuangan yang lebih baik terkait dengan pengelolaan keuangan yang lebih cerdas.¹

Saat ini, pemahaman mengenai pengelolaan uang sangat penting karena termasuk keterampilan hidup yang harus dimiliki. Tanpa perencanaan keuangan yang baik, kelebihan uang dapat mengakibatkan hilangnya kekayaan. Sebaliknya, penghasilan rendah tanpa rencana dapat menghambat pertumbuhan kekayaan dan menyebabkan seseorang terjebak dalam siklus utang. Untuk menjamin masa depan keuangan, seseorang harus terlibat dalam perencanaan keuangan pribadi dan mengambil tindakan yang tepat.

¹ Mufida Fatinah Karim, dkk., "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo," *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9, no. 4 (30 November 2023): 1347, <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1406>.

Meningkatkan literasi keuangan dapat membantu mencegah kesulitan ekonomi.²

Literasi keuangan memiliki dampak signifikan pada kemampuan seseorang dalam mengelola sumber daya pribadinya dengan bijak atau ceroboh. Untuk membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan mencapai kesejahteraan finansial, seseorang harus memiliki kombinasi kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dikenal sebagai literasi keuangan. Setiap individu perlu memiliki kecakapan hidup untuk dapat hidup dengan panjang umur dan berkecukupan, sehingga pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan menjadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari.³

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Luhsasi berjudul *Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa*, literasi keuangan memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan.⁴ Namun, penelitian oleh Muntahanah dkk menunjukkan hasil yang berbeda, di mana literasi keuangan tidak memiliki dampak pada pengelolaan keuangan.⁵

Gaya hidup mahasiswa juga dipengaruhi oleh perkembangan informasi dan teknologi. Meskipun gaya hidup mereka dapat berubah, perubahan ini

² “Jangan Sepelekan Pentingnya Literasi Keuangan, Ternyata Ini Loh Manfaatnya! SIKAPI.” diakses pada pukul 23.55 Wib., diakses 8 Juni 2024, <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20659>.

³ “Seberapa Penting Literasi Keuangan Diperkenalkan Pada Usia Dini? – Kelompok Peneliti Muda,” diakses 8 Juni 2024, <https://www.kpmunj.org/seberapa-penting-literasi-keuangan-diperkenalkan-pada-usia-dini/>.

⁴ Dwi Iga Luhsasi, “Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa,” *Ecodynamika* 4, no. 1 (5 Agustus 2021), <https://ejournal.uksw.edu/ecodynamika/article/view/5227>.

⁵ Siti Muntahanah dkk., “Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi,” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 3 (12 Oktober 2021): 1245, <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>.

bukan disebabkan oleh perubahan kebutuhan. Selama masa puber, mahasiswa cenderung menjadikan teman sebaya sebagai model utama, bukan lagi orang tua. Mereka ingin menunjukkan bahwa mereka juga mengikuti tren yang sedang populer. Gaya hidup masyarakat saat ini telah berubah secara signifikan. Sebelum adanya media sosial dan kemajuan teknologi, individu tidak terlalu memperhatikan penampilan atau gaya hidup mereka. Salah satu faktor yang memengaruhi perkembangan gaya hidup adalah media sosial, di mana pengguna bersaing untuk menampilkan gaya hidup, kecantikan, minat, dan lain-lain.⁶

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Noni dan Suci, gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.⁷ Namun, penelitian oleh Muntahanah berjudul Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu gaya hidup tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.⁸

KIP-Kuliah, yang merupakan bantuan biaya pendidikan bagi yang memiliki potensi akademik namun memiliki keterbatasan ekonomi. KIP-Kuliah mulai diluncurkan pada tahun 2020, sebagai pengganti beasiswa yang sebelumnya bernama Bidikmisi. Walaupun dengan program yang berbeda

⁶ Muhamad Ngafifi, "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya," *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (1 Juni 2014), <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.

⁷ Noni Rozaini dan Suci Purwita, "Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa," *Niagawan* 10, no. 2 (4 Juli 2021): 198, <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>.

⁸ Muntahanah dkk., "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi."

namun pemberian Bidik Misi maupun KIP-Kuliah memberikan peluang untuk lebih banyak mahasiswa dengan keterbatasan ekonomi untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi. Selanjutnya diharapkan tidak akan ada lagi alasan bagi anak-anak muda penerus masa depan bangsa Indonesia yang tidak mengenyam pendidikan di Indonesia.⁹

Sebagai mahasiswa, banyak kebutuhan yang harus dipenuhi, terutama bagi mahasiswa penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan. Mahasiswa penerima KIP umumnya memiliki kebutuhan banyak dibandingkan, karena meski sudah disubsidi membayar UKT (Uang Kuliah Tunggal), mereka juga harus membayar biaya kost, serta kebutuhan hidup sehari-hari seperti membeli bahan makanan, minuman, dan persediaan obat-obatan. Dalam kondisi ini, mahasiswa penerima KIP yang umumnya merupakan dari keluarga menengah kebawah perlu tidak hanya cerdas dalam mengatur pengeluaran uang tetapi juga bijak dalam mencari pemasukan. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa penerima KIP untuk memahami cara mengelola uang dengan baik.

Tabel I.1 Mahasiswa Penerima KIP Pada FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2021	28 Orang
2	2022	27 Orang
3	2023	51 Orang
Jumlah		106 Orang

Sumber: Biro Umum Akademik dan Kemahasiswaan

⁹ Liliyana, dkk., Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)- Kuliah Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa, Vol. 7 No. 2, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 2022, h. 75.

Observasi awal peneliti menemukan bahwa beberapa mahasiswa penerima KIP di FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan menggunakan dana tersebut di luar peruntukannya. Beberapa mahasiswa terlihat sering berganti handphone dan memakai pakaian mewah, sehingga terkesan hedonis. Hal ini tidak diperbolehkan bagi penerima KIP Kuliah. terdapat fakta di lapangan bahwa diantara mereka yang mengalami masalah keuangan yaitu dana yang diberikan habis sebelum waktu yang telah ditentukan, hal tersebut mungkin bisa terjadi disebabkan oleh lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan. Kasus serupa juga terjadi beberapa waktu lalu, ketika seorang mahasiswa Universitas Jember menjadi viral karena gaya hidup hedonisnya dan mendapatkan banyak cibiran dari mahasiswa lainnya.¹⁰

Sebagai salah satu mengenai fenomena yang terjadi pada penerima KIP DI FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan melalui wawancara beberapa mahasiswa FEBI yaitu mahasiswa yang bernama Nurhikmah Aulia Hasibuan, Rahman Harahap, Putri Hasanah, Nurul Sakila, Nova, mahasiswa tersebut mengajukan KIP tersebut guna untuk membantu biaya kuliah karena keterbatasan ekonomi keluarga dalam memberi atau membiayai kebutuhan perkuliahannya. Dana KIP dikeluarkan setiap akhir semester, yang dimana dana tersebut diperuntukkan membayar UKT dan kebutuhan perkuliahan lainnya. Tetapi pada beberapa diantara mahasiswa tersebut setelah pembayaran UKT (primer) diantara mereka kurang pandai mengelola dana

¹⁰ Kompas Cyber Media, "Viral soal Penerima Beasiswa KIP Hedon, Mahasiswi Unej: Itu Ulah Oknum, Kami Dirugikan," Kompas.com, 16 Mei 2024, diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 22.30 Wib., <https://surabaya.kompas.com/read/2024/05/16/132415978/viral-soal-penerima-beasiswa-kip-hedon-mahasiswi-unej-itu-ulah-oknum-kami>.

KIP sehingga terkadang menggunakannya untuk kebutuhan tersiernya yang apa ia inginkan.

Sebagian penerima tersebut belum mengetahui literasi keuangan dikarenakan kurangnya edukasi personal finance di Universitas dan perilaku keuangan mahasiswa yang konsumtif maka berbagai perilaku pengelolaan yang kurang baik seperti, kurangnya menabung, investasi, perencanaan darurat dan dana untuk masa depan. Dari pandangan saya sebagai peneliti penerima KIP itu harus memanfaatkan dana untuk hal yang lebih positif atau mahasiswa tersebut menyimpan sisa dana untuk buat kebutuhan primer bahkan dana yang tidak terduga dimasa yang akan datang agar meringankan beban ekonomi keluarga.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, masalah-masalah yang peneliti temukan, maka dapat diidentifikasi :

1. Adanya mahasiswa penerima KIP yang kurang bijak dalam mengelola dana yang diterima.
2. Kurangnya pemahaman tentang literasi keuangan berdampak kepada pengelolaan keuangan yang tidak baik.

¹¹ Nurhikmah Aulia Hasibuan, Rahman Harahap, dkk, *Wawancara Mahasiswa KIP FEBI*, Pada tanggal 10 – 15 Agustus 2024.

3. Adanya penyalahgunaan dana KIP di UIN Syahada Padangsidimpuan yang disebabkan mahasiswa lebih memntingkan keinginan daripada kebutuhan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti membatasi permasalahan dengan fokus pada pemahaman cara pengelolaan keuangan yang baik bagi mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan ?
2. Apakah terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan ?
3. Apakah terdapat pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan ?

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel suatu definisi yang penjelas suatu variabel yang dapat diukur atau suatu penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan dalam mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel pada

penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I.2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
1	Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)	Perilaku pengelolaan keuangan adalah bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya dengan baik dan benar tanpa khawatir kekurangan. ¹²	1. Anggaran 2. Arus kas 3. Tabungan	Ordinal
2	Gaya Hidup (X1)	Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya. ¹³	1. Aktivitas 2. Minat 3. Pendapat	Ordinal
3	Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya. ¹⁴	1. Pengetahuan 2. Dasar Keuangan 3. Tabungan 4. Pinjaman 5. Asuransi 6. Investasi	Ordinal

¹² Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2 (30 Desember 2020): 50–55, <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>.

¹³ Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi 12* (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 192.

¹⁴ Annamaria Lusardi, Olivia S. Mitchell, dan Vilsa Curto, "Financial Literacy among the Young," *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (Juni 2010): 358–80, <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan

G. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diharapkan yaitu dapat memberikan manfaat-manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat yang diharapkan dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah dan membuat keputusan. Selain itu penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan dan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini akan dapat menambah informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dan khususnya bagi mahasiswa jurusan ekonomi syariah dan juga sebagai bahan bacaan dalam menyelesaikan tugas yang terkait dalam hal ini.

3. Bagi Perguruan Tinggi UIN Syahada Padangsidimpuan

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidimpuan, memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya serta membantu mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dalam mengembangkan Ilmu pengetahuan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, yang didalamnya berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan ini membahas tentang hal yang melatar belakangi masalah yang diteliti. Masalah yang muncul akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin untuk batasan masalah dari identifikasi masalah yang telah ada. Batasan

masalah yang ditentukan akan membahas mengenai definisi, indicator serta skala pengukuran yang berkaitan dengan variabel. Kemudian dari indentifikasi dan batasan masalah yang telah ada, akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

Bab II landasan teori, yang didalamnya berisikan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan ini adalah yang ada dalam landasan teori yang membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel dalam penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas masalah yang terjadi. Setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan akan disbanding dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel yang sama. Teori yang ada tentang variabel penelitian akan digambarkan bagaimana pengaruhnya terhadap antar variabel yang dibuat dalam bentuk kerangka pikir dan dibuat dalam hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III metodologi penelitian, yang didalamnya berisikan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan dalam metodologi penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian dan jenis penelitian. Selain itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi

pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

Bab IV hasil penelitian, yang didalamnya berisikan gambaran umum, deskriptif dan data penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penelitian ini adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci.

Bab V penutup, yang didalamnya berisikan kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

a. Perilaku Pengelolaan Keuangan

1) Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan mencakup kemampuan seseorang dalam merencanakan dan membuat anggaran, memeriksa serta mengelola keuangan, mencari dan menyimpan dana dalam kehidupan sehari-hari. Kebutuhan hidup yang besar sering kali mendorong seseorang untuk mengembangkan perilaku ini. Financial management behaviour berhubungan dengan cara seseorang mengelola keuangan dan aset lainnya secara produktif dan bertanggung jawab. Tugas utama dalam pengelolaan keuangan adalah membuat anggaran atau perencanaan yang bertujuan memastikan pengelolaan keuangan yang tepat.¹⁵

Perilaku pengelolaan keuangan adalah bagaimana seseorang mengatur keuangan pribadinya dengan baik dan benar tanpa khawatir kekurangan. Kemampuan mengelola keuangan merupakan aspek penting untuk mencapai kesuksesan hidup, sehingga pengetahuan tentang cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar sangat penting bagi masyarakat, terutama

¹⁵Yanuar Trisnowati, dkk., "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik," *MANAJERIAL* 7, no. 2 (2 Juli 2020): 110, <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v7i2.1087>.

individu, agar tidak menghadapi masalah yang tidak diinginkan di masa depan. Kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan juga mencerminkan masa depannya, karena yang penting bukanlah jumlah uang yang dimiliki, melainkan bagaimana uang tersebut digunakan dengan baik agar tidak menimbulkan masalah keuangan.¹⁶

2) Pengelolaan Keuangan dalam Perspektif Islam

Islam tidak membenci harta (uang), tetapi mewaspadaikan keburukan yang bisa timbul dari perilaku manusia terhadap harta yang dimiliki. Dalam pandangan Islam, penggunaan uang sebaiknya sesuai dengan kebutuhan, bukan hanya untuk memenuhi hawa nafsu. Membelanjakan uang hanya untuk menuruti hawa nafsu (boros) biasanya tidak membawa manfaat. Allah SWT berfirman dalam QS. Al-Israa ayat 26 sebagai berikut:8

وَاتِّ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghamburhamburkan (hartamu) secara boros.” (QS. Al-Israa: 26)¹⁷

Ayat ini menekankan pentingnya memberikan hak kepada

¹⁶ Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa.”

¹⁷ Al-Qur’an dan Terjemahnya, *Kementerian Agama RI* (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2016), hlm. 388

orang-orang yang membutuhkan, seperti kerabat dekat, orang miskin, dan orang yang sedang dalam perjalanan. Allah SWT mengajarkan agar harta yang dimiliki digunakan dengan bijaksana dan tidak dihambur-hamburkan secara boros. Perilaku boros tidak hanya tidak bermanfaat, tetapi juga bertentangan dengan ajaran Islam yang mendorong keseimbangan dan tanggung jawab dalam mengelola harta. Dengan berbagi rezeki kepada mereka yang membutuhkan, seseorang dapat membantu menciptakan kesejahteraan sosial dan mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.¹⁸

3) Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

Indikator-indikator dari perilaku pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris meliputi:

- a) Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
- b) Pembayaran tagihan tepat waktu
- c) Penyisihan uang untuk tabungan
- d) Pengendalian biaya pengeluaran
- e) Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga¹⁹

¹⁸ Muhammad Hasan Ali dan Dadan Rusmana, "Konsep Mubazir dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (15 Desember 2021): 11–29, <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15065>.

¹⁹ Linda, Lusi Endang Sri Darmawati, dan Dassucik Dassucik, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (17 Juni 2022): 11609–15, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4298>.

b. Gaya Hidup

1) Pengertian Gaya Hidup

Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya secara keseluruhan. Gaya hidup menggambarkan pola tindakan dan interaksi seseorang dengan dunia sekitarnya.²⁰ Sedangkan menurut Setiadi, gaya hidup adalah cara hidup yang mencakup bagaimana seseorang menghabiskan waktu mereka (aktivitas), apa yang dianggap penting dalam lingkungan mereka (minat), dan apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka dan dunia sekitarnya (pendapat).²¹

Gaya hidup adalah konsep yang lebih kontemporer, komprehensif, dan berguna daripada kepribadian. Oleh karena itu, penting untuk memberikan perhatian besar pada upaya memahami konsep atau istilah yang disebut gaya hidup, bagaimana gaya hidup diukur, dan bagaimana gaya hidup digunakan. Gaya hidup didefinisikan sebagai pola di mana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang mereka. Gaya hidup dipengaruhi oleh motivasi konsumen, pembelajaran sebelumnya, kelas sosial, demografi, dan variabel lainnya. Gaya hidup

²⁰ Philip Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran, Edisi 12*, hlm. 192.

²¹ Nugroho dan J. Setiadi, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 148.

merupakan konsep ringkasan yang mencerminkan nilai-nilai konsumen.²²

Gaya hidup mahasiswa dapat mengalami perubahan, tetapi perubahan tersebut tidak disebabkan oleh perubahan dalam kebutuhan. Kebutuhan umumnya tetap sama sepanjang hidup, setelah terbentuk pada masa kecil. Perubahan tersebut terjadi karena nilai-nilai yang diyakini mahasiswa dapat berubah sebagai akibat dari pengaruh lingkungan.²³

2) Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Armstrong, gaya hidup seseorang tercermin dalam perilaku individu, seperti aktivitas yang dilakukan untuk mendapatkan atau menggunakan barang dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan terkait aktivitas tersebut. Armstrong juga mengemukakan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang, yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu. Faktor internal yang mempengaruhi gaya hidup seseorang meliputi sikap, pengalaman, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, dan persepsi. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai faktor-faktor tersebut:

²² James F. Engel, *Perilaku Konsumen* (Jakarta: Binarupa Aksara, 2014), hlm. 383.

²³ Ristiyanti Prasetyo dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: AndiOfset, 2015), hlm. 56.

- a) Sikap: Merupakan evaluasi positif atau negatif terhadap suatu objek, yang mempengaruhi cara seseorang bertindak. Sikap terhadap barang, jasa, atau aktivitas tertentu akan memengaruhi apakah seseorang akan melibatkan diri dalam aktivitas tersebut atau tidak.
- b) Pengalaman dan Pengamatan: Pengalaman masa lalu dan observasi terhadap lingkungan sekitar juga memainkan peran penting dalam membentuk gaya hidup seseorang. Pengalaman dan pengamatan tersebut dapat mempengaruhi preferensi dan kebiasaan konsumsi seseorang.
- c) Kepribadian: Kepribadian seseorang, yang mencakup karakteristik unik dan konsisten dalam perilaku, pikiran, dan emosi, juga memengaruhi gaya hidup. Misalnya, individu yang ekstrovert mungkin cenderung lebih suka berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang ramai.
- d) Konsep Diri: Konsep diri mencakup pemahaman individu tentang diri mereka sendiri, termasuk nilai-nilai, minat, dan tujuan hidup. Konsep diri yang kuat dapat mempengaruhi preferensi konsumsi seseorang.
- e) Motif: Motif merupakan dorongan atau alasan di balik perilaku seseorang. Motif dapat berasal dari kebutuhan fisik, emosional, sosial, atau psikologis, dan mempengaruhi pilihan gaya hidup seseorang.

f) Persepsi: Persepsi seseorang terhadap lingkungan dan situasi juga memainkan peran dalam membentuk gaya hidup. Persepsi tentang kebutuhan, preferensi, dan ketersediaan barang dan jasa dapat mempengaruhi cara seseorang menjalani hidupnya.²⁴

3) Jenis- Jenis Gaya Hidup

Menurut Mowen dan Minor, terdapat sembilan jenis gaya hidup, yaitu:

- a. *Functionalist*: Orang-orang dalam kelompok ini cenderung menghabiskan uang untuk hal-hal yang dianggap penting. Mereka memiliki pendidikan dan pendapatan rata-rata, sebagian besar bekerja sebagai pekerja kasar (buruh). Umumnya berusia di bawah 55 tahun, sudah menikah, dan memiliki anak.
- b. *Nurturers*: Kelompok ini terdiri dari individu muda dengan pendapatan rendah. Mereka fokus pada membesarkan anak, baru saja membangun rumah tangga, dan memiliki nilai-nilai keluarga yang tinggi. Meskipun pendidikan mereka di atas rata-rata.
- c. *Aspirers*: Orang-orang dalam kelompok ini cenderung menikmati gaya hidup yang tinggi dengan menghabiskan uang lebih dari rata-rata untuk barang-barang bergengsi,

²⁴ Ieo Alexander Tambunan, "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hand Sanitizer Di Masa Pandemi Covid-19," *SIMAK* 19, no. 02 (19 November 2021): 287–311, <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.198>.

terutama tempat tinggal. Mereka memiliki karakteristik yang mirip dengan Yuppie klasik, dengan pendidikan tinggi, bekerja di kantor, menikah tanpa anak.

- d. *Experientials*: Kelompok ini cenderung menghabiskan uang lebih dari rata-rata untuk hiburan, hobi, dan kesenangan, meskipun pendidikan mereka hanya rata-rata, tetapi pendapatan di atas rata-rata karena sebagian besar dari mereka adalah pekerja kantor.
- e. *Succeeders*: Merupakan rumah tangga yang mapan, berusia setengah baya, dan berpendidikan tinggi. Kelompok ini memiliki pendapatan tertinggi di antara sembilan kelompok tersebut, menghabiskan banyak waktu untuk pendidikan dan kemajuan pribadi, serta mengeluarkan uang lebih dari rata-rata untuk hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan.
- f. *Moral Majority*: Orang-orang dalam kelompok ini cenderung menghabiskan uang banyak untuk organisasi pendidikan, masalah politik, dan gereja. Mereka berada pada tahap empty-nest, dengan pendapatan tertinggi kedua di antara sembilan kelompok tersebut, dan sebagian besar adalah pencari nafkah tunggal.
- g. *The Golden Years*: Kelompok ini sebagian besar terdiri dari pensiunan, meskipun memiliki pendapatan tertinggi ketiga di antara sembilan kelompok tersebut. Mereka melakukan

pembelian tempat tinggal kedua dan menghabiskan uang besar untuk produk-produk padat modal dan hiburan.

- h. *Sustainers*: Kelompok ini terdiri dari orang dewasa dan tertua yang sudah pensiun. Mereka menghabiskan pendapatan terbesar untuk kebutuhan sehari-hari dan alkohol, dengan pendidikan rendah dan pendapatan terendah kedua di antara sembilan kelompok tersebut.
- i. *Subsisters*: Kelompok ini memiliki tingkat sosial ekonomi rendah, namun persentase kehidupan mereka dalam kesejahteraan di atas rata-rata. Mereka sebagian besar adalah keluarga dengan pencari nafkah tunggal dan orang tua tunggal, dengan jumlah di atas rata-rata kelompok minoritas.

4) Indikator-Indikator Gaya Hidup

Menurut Puranda dan Madiawati, indikator gaya hidup terdiri dari tiga faktor, yaitu:

- a) *Aktivitas (Activities)*: Meliputi hobi, bekerja, hiburan, peristiwa sosial, liburan, komunitas, keanggotaan klub, olahraga, dan belanja. Aktivitas-aktivitas ini merupakan bagian dari gaya hidup seseorang dan dapat mencerminkan nilai-nilai dan preferensi mereka.
- b) *Minat (Interest)*: Merupakan faktor pribadi yang mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang.

Minat seseorang dapat memengaruhi pilihan mereka dalam berbagai hal, termasuk dalam memilih produk atau layanan tertentu.

- c) Pendapat (*Opinion*): Meliputi pendapat tentang diri sendiri, politik, bisnis, masalah sosial, pendidikan, ekonomi, produk, budaya, masa depan, dan budaya secara umum. Pendapat seseorang terhadap hal-hal ini juga dapat memengaruhi gaya hidup mereka dan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sekitar.²⁵

5) Hubungan Gaya Hidup Dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Plummer menyatakan Gaya hidup dapat menunjukkan seberapa hedonism individu dalam mengeluarkan pendapatannya. Sedangkan perilaku pengelolaan menurut Lusardi menyatakan perilaku keuangan adalah strategi individu untuk mengelola keuangannya dalam memenuhi kebutuhannya, baik sekarang ataupun dimasa mendatang.

Pentingnya pengelolaan keuangan baik bagi individu atau keluarga yakni agar pola hidupnya akan terencana dengan baik untuk kehidupan dimasa yang akan datang dan terhindar dari gaya hidup yang tidak sesuai dengan kemampuan keuangannya. Karena jika individu tidak pandai dalam

²⁵ Erdawati Erdawati, "Pengaruh Gaya Hidup, Iklan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Online Melalui Shopee," *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 3 (22 September 2020): 365–71, <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.331>.

mengelola keuangan maka hal tersebut dapat memicu seseorang untuk berhutang hanya karena ingin memenuhi keinginan berbelanja tanpa memikirkan kebutuhan yang harus dipenuhinya. Permasalahan tersebut dapat mengakibatkan perilaku pengelolaan keuangan seseorang menjadi buruk.²⁶

c. Literasi Keuangan

1) Pengertian Literasi Keuangan

Keuangan adalah aspek penting yang berperan dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman tentang keuangan dapat membantu menentukan produk-produk keuangan yang tepat untuk mengoptimalkan keputusan finansial. Pengetahuan keuangan sangat penting bagi individu untuk menghindari kesalahan dalam membuat keputusan keuangan di masa depan.²⁷

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin bijak perilaku keuangan yang ditunjukkan dan semakin efektif pengelolaan keuangannya.²⁸

²⁶ Ayuni Luni Amita Sari dan Sawidji Widiatmojo, Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta, Vol. 5 No. 2, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, h. 550.

²⁷ Farah Margaretha dan Reza Arief Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi," *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17, no. 1 (2 Maret 2015): 76–85, <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>.

²⁸ Lusardi, Mitchell, dan Curto, "Financial Literacy among the Young."

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan sebagai tingkat pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan terhadap produk dan jasa keuangan, yang diukur melalui parameter literasi. Pengungkapan indeks literasi ini sangat penting untuk memahami tingkat pengetahuan masyarakat mengenai fitur, manfaat, risiko, hak, dan kewajiban mereka sebagai pengguna produk dan jasa keuangan.²⁹

Literasi keuangan meliputi berbagai kemampuan dan pengetahuan tentang keuangan yang dimiliki seseorang untuk mengelola atau menggunakan uang dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan mencapai kesejahteraan. Memahami dampak finansial dari keputusan keuangan adalah hal mendasar dalam literasi keuangan. Keputusan yang didasarkan pada informasi yang baik dianggap sebagai alat untuk mencapai hasil yang diinginkan.³⁰

2) Indikator literasi keuangan

Literasi keuangan mencakup beberapa dimensi yang harus dikuasai. Beberapa dimensi literasi keuangan meliputi pengetahuan umum tentang keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi.

²⁹ “Konsumen,” diakses 9 Juni 2024, <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>.

³⁰ Annamaria Lusardi dan Olivia S. Mitchell, “The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence,” *SSRN Electronic Journal*, 2013.

a) Pengetahuan umum tentang keuangan

Pengetahuan tentang keuangan meliputi pengetahuan tentang keuangan pribadi, yaitu bagaimana mengatur pendapatan dan pengeluaran, serta memahami konsep dasar keuangan. Konsep dasar keuangan ini mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, biaya kesempatan, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan lain-lain.

b) Simpanan dan pinjaman

Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) merupakan produk perbankan yang lebih dikenal sebagai tabungan dan kredit. Tabungan (*saving*) adalah sejumlah uang yang disimpan untuk kebutuhan di masa depan. Seseorang yang memiliki pendapatan lebih tinggi dari pengeluarannya cenderung menyimpan sisa uangnya. Bentuk simpanan bisa berupa tabungan di bank atau deposito. Pinjaman (*borrowing*) adalah fasilitas untuk meminjam uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan bunga.

c) Asuransi

Asuransi merupakan bentuk perlindungan finansial yang dapat berupa asuransi jiwa, properti, pendidikan, atau kesehatan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan

penggantian kerugian jika terjadi kejadian yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan. Asuransi melibatkan pihak tertanggung yang membayar premi secara berkala dalam periode tertentu sebagai pertukaran untuk polis yang menjamin perlindungan yang diberikan oleh pihak tertanggung.

d) Investasi

Investasi adalah kegiatan menempatkan uang atau aset lainnya dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Tujuan utama dari investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan atau keuntungan modal. Salah satu cara umum untuk berinvestasi adalah dengan menempatkan uang dalam surat berharga seperti saham, obligasi, dan reksa dana, atau dengan memiliki properti real estate.³¹

3) Hubungan Literasi Keuangan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan

Mengelola keuangan merupakan kenyataan yang harus dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupan sehari-hari, dimana seseorang harus mengelola keuangan dengan baik agar dapat menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran.

Literasi keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan

³¹ Amanita Novi Yushita, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (5 Juni 2017), <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

dan juga manajemen keuangan, dimana semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka makin baik pula pemahaman seseorang (mahasiswa) tentang keuangan.³²

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul. Penelitian Terdahulu disajikan sebagai acuan sehingga peneliti dapat memperkaya teori dalam mengkaji yang dilakukan, berikut ini penjelasannya.

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Harpa Sugiharti, dkk, <i>Jurnal</i> , 2019	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Metode yang digunakan kuantitatif dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini bahwa literasi keuangan dengan indikator pengetahuan dasar keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman dan investasi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan asuransi tidak berpengaruh

³² Silviana Veriwati, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol. 6 No. 1, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, h. 44.

			terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Persamaan yaitu menggunakan analisis regresi linear berganda dan salah satu variable independen. Perbedaannya yaitu jumlah variabel dan lokasi penelitian. ³³
2	Nurul Safura Azizah, <i>Jurnal</i> 2020	Pengaruh Literai Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literai keuangan, gaya hidup pada perilaku keuangan pada generasi milenial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini terdapat hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dan terdapat hubungan antara gaya hidup dengan perilaku keuangan. ³⁴
3	Ade Noviani, <i>Skripsi</i> , 2021	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen UIR. Metode yang digunakan

³³ Harpa Sugiharti, Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa, Vol. 4 No. 2, Journal of Accounting Finance 2019.

³⁴ Nurul Safura Azizah, Pengaruh Literai Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial, Vol. 1 No. 2, Jurnal Prisma, 2020.

			kuantitatif dengan teknik analisis data menggunakan <i>SEM</i> . Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen dan dependen, pengumpulan data. Sedangkan perbedaannya yaitu teknik analisis data, dan lokasi penelitian. ³⁵
4	Ulan Sri Wahyuni, dan Rike Setiawati, <i>Jurnal</i> , 2022	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk membuktikan pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis Partial Least Square. Hasil penelitian ini menunjukkan berpengaruh positif signifikan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah variabel independen dan dependen. Sedangkan perbedaannya yaitu analisis data, teknik

³⁵ Ade Noviani, Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan Mhasiswa Manajemen Universitas Riau, Skripsi, 2021.

			pengumpulan sampel, lokasi. ³⁶
5	Dinda Mariana, Eko Purwanto, Ira Wikartika, <i>Jurnal</i> , 2022	Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku pengelolaan keuangan terhadap penerima kartu indonesia pintar pada mahasiswa UPN Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis data Partial Least Square. Hasil penelitian ini pengaruh positif yang signifikan dari <i>financial knowledge</i> , <i>financial attitude</i> , dan <i>locus of control</i> terhadap <i>financial management behavior</i> . Persamaan adalah variabel independen dan dependen. Perbedaannya yaitu analisis data, jumlah variabel, teknik pengumpulan sampel dan lokasi penelitian. ³⁷

³⁶ Ulan Sri Wahyuni, dan Rike Setiawati, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi*, Vol. 10, No. 4, Jurnal Dinamika Manajemen, 2022.

³⁷ Dinda Mariana, dkk, Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, Vol. 22 No. 3, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2022.

6	Rizka Mukhlisisah, <i>Jurnal 2023</i>	Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, gaya hidup, literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dosen muda di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan gaya hidup tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan, sedangkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Persamaan penelitian ini adalah variabel independen dan dependen dan analisis data. Sedangkan perbedaannya jumlah variabel independen, pengumpulan sampel, objek dan lokasi penelitian. ³⁸
7	Eka Yuniarsih, Rani Tiarani, Rosan Fariyanda,	Pengaruh Gaya Hidup Dan <i>Mental Accounting</i> Terhadap Pengelolaan	Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menguji bagaimana pengelolaan

³⁸ Rizka Mukhlisisah, Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda di Jabodetabek, Vol. 4 No. 1, Indonesia Journal Accounting (IJAcc), 2023.

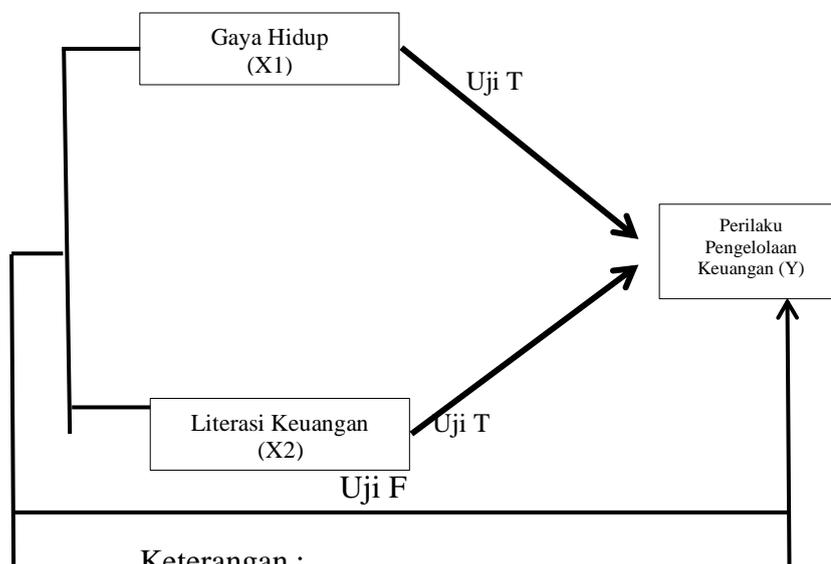
	Endah Yuli Astuti Raki, Fera Damayanti, <i>Jurnal</i> , 2024	Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UNTAN)	keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh gaya hidup dan <i>mental accounting</i> . Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan berpengaruh signifikan dan positif. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah salah satu variabel independen, teknik analisis data. Perbedaannya yaitu pengambilan sampel, variabel independen, lokasi penelitian. ³⁹
--	-----------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

³⁹ Eka Yuniarsih dkk, Pengaruh Gaya Hidup Dan *Mental Accounting* Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah, Vol. 3 No. 1, Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura, 2024.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan sebuah gambaran bagaimana hubungan antara variabel dalam sebuah penelitian. Kerangka pikir itu bagaimana mendudukan sebuah masalah penelitian yang melalui identifikasi dalam kerangka teoritis.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Dalam kerangka pikir uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada model regresi variabel independent (Gaya Hidup dan Literasi Keuangan) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Perilaku Pengelolaan Keuangan). Sedangkan uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent (Gaya Hidup dan Literasi Keuangan) secara simultan terhadap variabel dependent (Gaya Hidup dan Literasi Keuangan).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁰

Hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Kip Febi Uin Syahada Padangsidimpuan.

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh Gaya Hidup Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Kip Febi Uin Syahada Padangsidimpuan.

H_{a2} : Terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Kip Febi Uin Syahada Padangsidimpuan.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Kip Febi Uin Syahada Padangsidimpuan.

H_{a3} : Terdapat pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.

Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima Kip
Febi Uin Syahada Padangsidimpuan.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan
terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa
Penerima Kip Febi Uin Syahada Padangsidimpuan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa angkatan 2021, 2022 dan 2023 yang menerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan. Proses penelitian ini dilakukan mulai Agustus 2024 sampai dengan April 2025.

B. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini memusatkan perhatian pada gejala-gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia yang dinamakan sebagai variabel.⁴¹

C. Populasi dan *Sample*

a. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian (penelahan) dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama.⁴² Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

⁴¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 12.

⁴² Andi Supangat, *statistika dalam kajian deskriptif, infereni, dannonparametrik*(Jakarta: kencana, 2008), hlm. 3.

Tabel III.1 Mahasiswa Penerima KIP Pada FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2021	28 Orang
2	2022	27 Orang
3	2023	51 Orang
Jumlah		106 Orang

Sumber: Biro Umum Akademik dan Kemahasiswaan

Dari tabel diatas Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan sebanyak 106 mahasiswa, angkatan 2021 sebanyak 28 orang, angkatan 2022 sebanyak 27 orang dan angkatan 2023 sebanyak 51 orang.

b. Sample

Sampel merupakan bagian dari populasi untuk dijadikan sebagai bahan penelahaan yang akan diteliti⁴³. Teknik sampel yang digunakan adalah *sampling insidental* adalah teknik pengumpulan sampel yang dilakukan secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sample apabila orang yang ditemui cocok sebagai sumber data.⁴⁴

Adanya keterbatasan waktu dan dana yang digunakan dalam penelitian ini, maka dalam hal ini peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dengan jumlah 106 orang. Untuk menentukan sampel-sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:⁴⁵

⁴³ Dwi Priyanto, *mandiri belajar SPSS*, (Yogyakarta: mediakom, 2008), hlm. 9.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, 2012), hlm. 56.

⁴⁵ Adi Apriyadi, *The Influence Of Coaching On Cadets Disicipline In Fishery High School Department Of Fishery Counseling*, Jurnal GOVERNANSI ISSN 2442-3971 Volume 3 Nomor 2, April 2017.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{106}{106 \cdot 0,05^2 + 1}$$

$$n = \frac{106}{0,265 + 1}$$

$$n = \frac{106}{1,265} = 83,794 \text{ maka dibulatkan menjadi } 84 \text{ orang}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = presisi (ditetapkan 5 %).

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer dan data skunder.

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara wawancara, kepada Mahasiswa Penerima KIP Uin Syahada Padangsidempuan.⁴⁶

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data primer yang di proses lebih lanjut dua sumber kedua setelah data primer yang ditemukan dari berbagai referensi yang terkait atau yang sudah tersedia yang dikumpulkan oleh pihak lain.

⁴⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Alfabeta, 2015), hlm. 72.

Peneliti memanfaatkan sumber sebelumnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian, jurnal, dan media elektronik lainnya.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh penelitian dalam kegiatannya mengumpulkan data, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Adalah usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula.⁴⁸ Wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

b. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab di bawah pengawasan peneliti. Angket pada umumnya meminta keterangan

⁴⁷Wahyu Purwanto, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), hlm. 79.

⁴⁸ Nawawi H. Hadari, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003), hlm. 111.

tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.⁴⁹

F. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.⁵⁰ Uji validitas berguna untuk mengukur valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner itu. Kriteria dalam pengujian validitas adalah:

1. Jika r_{hitung} negatif maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
2. Jika r_{hitung} positif tetapi $< r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
3. Jika r_{hitung} positif dan \geq dengan r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut valid.⁵¹

Uji validitas berfungsi untuk menentukan apakah terdapat pertanyaan dalam kuesioner yang perlu dihapus atau diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujian dapat dilakukan secara manual maupun menggunakan komputer, seperti dengan SPSS, kemudian nilai signifikansi dari setiap korelasi dianalisis.

Pengujian dilakukan menggunakan uji dua sisi dengan tingkat

⁴⁹ S. Nasution. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars, hlm. 148

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 363.

⁵¹ Jonathan Sarwono dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan* (Yogyakarta: Andi Offset, 2008), hlm. 143-144.

signifikansi 0,1. Proses pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} untuk derajat kebebasan (df) = $n-2$, di mana n merupakan jumlah sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid.⁵² Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

1. Apabila *croanbach alpha* > 0,60, maka variabel dikatakan reliabel.
2. Apabila *croanbach alpha* < 0,60, maka variabel dikatakan tidak reliabel.⁵³

G. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengumpulan data yang terkumpul. Maka dilakukan pengolahan data atau analisis data. Metode analisis data yang digunakan adalah metode SPSS 25. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen ataukah keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan

⁵²Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 175.

⁵³Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-Malang Press, 2011), hlm. 171.

untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka H_a diterima.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka H_a ditolak.⁵⁴

2) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear. Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- a. Jika nilai signifikan $< 0,10$ maka dapat dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
- b. Jika nilai signifikan $> 0,10$ maka dapat dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear.⁵⁵

b. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi terjadi korelasi antar variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat masalah multikolinearitas. Suatu regresi dikatakan terdeteksi multikolinearitas, jika:

- a) Jika $VIF > 10,00$ maka terjadi multikolinearitas.

⁵⁴Asnawi, hlm. 178.

⁵⁵Asnawi, hlm. 179.

b) Jika $VIF < 10,00$ maka tidak terjadi multikolinearitas.⁵⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Adapun kriteria pengambilan keputusan heteroskedastisitas ialah sebagai berikut:

- a) Bila signifikan hasil korelasi $< 0,10$, maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.
- b) Bila signifikan hasil korelasi $> 0,10$, maka persamaan regresi tersebut tidak mengandung heteroskedastisitas.⁵⁷

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (t-test)

Uji t ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Maka digunakan tingkat signifikansi 0.10 setelah t_{hitung} diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:⁵⁸

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

⁵⁶Asnawi, hlm. 176.

⁵⁷Asnawi, hlm. 178.

⁵⁸Aida Indriani, "Analisa Perbandingan Metode *Naïve Bayes Classifier* dan *K-Nearest Neighbor* Terhadap Klasifikasi Data," dalam *Jurnal Nasional Terindeks*, Vol.24, No.1, Tahun 2020.

t_{tabel} diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ dengan signifikansi 10% dengan keterangan $n =$ jumlah sampel dan $k =$ jumlah variabel independen

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:⁵⁹

- a. Apabila nilai F hitung $<$ F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak ($\alpha = 0,10$)
- b. Apabila nilai F hitung $>$ F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima ($\alpha = 0,10$).

Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 10% dan derajat kebebasan $df_1 = k - 1$ dan $df_2 = n - k$.

d. Uji Koefisien Determinan (R Square)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana model mampu menjelaskan variasi pada variabel dependen (terikat). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai koefisien determinasi rendah, maka variabel independen hanya memiliki kemampuan terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilainya tinggi dan mendekati 1, maka

⁵⁹ Ady Setiawan, *Financial Engineering Pada Bumil Air Minum*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), hlm. 69.

variabel independen mampu memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi pada variabel dependen.⁶⁰

e. Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk melihat pengaruh atau hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen bisa diketahui dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda dengan dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Perilaku Pengelolaan Keuangan
a	= Konstanta
b ₁ dan b ₂	= Koefisien Regresi Linier Berganda
X ₁	= Gaya Hidup
X ₂	= Literasi Keuangan
e	= Standar Error ⁶¹

⁶⁰ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Yogyakarta: Budi Utama, 2020), hlm. 141.

⁶¹ Mintarti Indartini dan Mutmainah, *"Analisis Data Kuantitatif"*, (Klaten: Lakeisha, 2024), h. 39.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada

Padangsidimpun

Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syahada Padangsidimpun merupakan potret generasi muda yang tangguh, penuh harapan, dan bertekad kuat untuk menembus batas keterbatasan ekonomi demi mengejar pendidikan tinggi. Program KIP, yang merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah terhadap pendidikan, telah membuka jalan bagi banyak mahasiswa FEBI untuk meraih mimpi mereka, membuktikan bahwa kualitas pendidikan tidak seharusnya menjadi privilese segelintir orang saja.

Berdasarkan data yang tersedia, terdapat 106 mahasiswa FEBI UIN Syahada Padangsidimpun yang menerima KIP. Mereka tersebar di tiga angkatan, yaitu angkatan 2021, 2022, dan 2023. Rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel IV.I Mahasiwa Penerima KIP Pada FEBI UIN Syahada Padangsidimpun

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2021	28 Orang
2	2022	27 Orang
3	2023	51 Orang
Jumlah		106 Orang

Sumber: Biro Umum Akademik dan Kemahasiswaan

Dari angka tersebut, terlihat adanya tren peningkatan jumlah penerima KIP, khususnya pada angkatan 2023 yang mencatatkan jumlah penerima

terbanyak, yaitu 51 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak mahasiswa yang mendapatkan akses untuk memanfaatkan program KIP demi mendukung kelangsungan pendidikan mereka di perguruan tinggi.

Mahasiswa penerima KIP di FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan datang dari berbagai latar belakang. Sebagian besar berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Namun, keterbatasan tersebut tidak menyurutkan semangat mereka untuk melanjutkan pendidikan. Sebaliknya, hal ini menjadi motivasi besar untuk membuktikan bahwa pendidikan adalah jalan utama untuk mengubah nasib dan meningkatkan taraf hidup keluarga mereka.

Program KIP tidak hanya memberikan bantuan finansial, tetapi juga menjadi bentuk apresiasi terhadap potensi akademik yang dimiliki oleh mahasiswa. Sebagian besar penerima KIP di FEBI adalah mahasiswa berprestasi, baik di bidang akademik maupun non-akademik. Mereka aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi, seminar, dan kompetisi yang relevan dengan bidang studi mereka. Dengan adanya KIP, mereka mampu menjalani perkuliahan tanpa beban berat terkait biaya pendidikan, sehingga dapat lebih fokus mengembangkan kemampuan dan keahlian mereka.

Program KIP memiliki dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan. Bantuan yang diberikan mencakup biaya pendidikan dan tunjangan biaya hidup, yang memungkinkan mahasiswa untuk tetap fokus pada proses pembelajaran tanpa harus terlalu memikirkan kesulitan ekonomi. Dalam

konteks FEBI, program ini menjadi solusi penting untuk memastikan mahasiswa dapat menyelesaikan pendidikan mereka tepat waktu.

Khususnya pada angkatan 2023, peningkatan jumlah penerima KIP menjadi indikator bahwa program ini semakin menjangkau mahasiswa yang membutuhkan. Hal ini juga menjadi cerminan keberhasilan FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan dalam melakukan sosialisasi dan pendataan mahasiswa yang berhak menerima bantuan tersebut. Dengan meningkatnya jumlah penerima KIP, diharapkan kualitas lulusan FEBI juga akan semakin baik, mengingat mahasiswa memiliki kesempatan lebih besar untuk fokus pada pengembangan diri dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja.

Setiap angkatan penerima KIP di FEBI memiliki karakteristik tersendiri yang menarik untuk disoroti. Angkatan 2021, misalnya, adalah pionir di antara kelompok mahasiswa penerima KIP di fakultas ini. Mereka telah melewati tantangan awal, baik dalam proses adaptasi terhadap perkuliahan maupun pemanfaatan program KIP secara optimal. Sebagai kelompok pertama, mahasiswa angkatan 2021 memiliki peran penting dalam memberikan inspirasi kepada angkatan berikutnya untuk memanfaatkan program ini secara maksimal.

Pada angkatan 2022, meskipun jumlah penerima KIP sedikit lebih rendah dibandingkan angkatan sebelumnya, mahasiswa dalam kelompok ini menunjukkan keunikan tersendiri. Mereka lebih adaptif dalam memanfaatkan peluang yang ada, seperti mengikuti program magang, penelitian, dan

berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini menunjukkan bahwa penerima KIP di angkatan ini tidak hanya fokus pada perkuliahan, tetapi juga pada pengembangan kapasitas diri yang lebih luas.

Sementara itu, angkatan 2023 mencatatkan jumlah penerima KIP terbanyak, yaitu 51 mahasiswa. Angka ini mencerminkan kesadaran yang semakin tinggi di kalangan calon mahasiswa mengenai pentingnya memanfaatkan program KIP sebagai solusi untuk melanjutkan pendidikan tinggi. Dengan jumlah yang lebih besar, mahasiswa penerima KIP angkatan 2023 memiliki potensi untuk menciptakan dampak yang lebih besar, baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus.

Mahasiswa penerima KIP di FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan tidak hanya menjadi pengguna fasilitas pendidikan, tetapi juga berperan aktif dalam memberikan kontribusi bagi kampus dan masyarakat. Banyak di antara mereka yang terlibat dalam kegiatan sosial, seperti mengajar di desa-desa, memberikan penyuluhan tentang pentingnya pendidikan, serta berpartisipasi dalam program pengabdian masyarakat yang diinisiasi oleh kampus.

Di lingkungan kampus, mahasiswa penerima KIP sering kali menjadi motor penggerak dalam berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop, dan perlombaan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa. Mereka juga sering menjadi panitia dalam acara-acara besar kampus, membuktikan bahwa keterbatasan ekonomi tidak menjadi penghalang untuk berkontribusi secara nyata.

Selain itu, mahasiswa penerima KIP juga menjadi role model bagi

mahasiswa lainnya. Kisah perjuangan mereka dalam meraih pendidikan melalui program ini menjadi inspirasi bagi banyak orang, terutama mereka yang menghadapi kendala serupa. Dengan semangat dan dedikasi yang tinggi, mereka membuktikan bahwa mimpi untuk meraih pendidikan tinggi dapat dicapai, asalkan ada usaha dan dukungan yang memadai.

Melihat tren peningkatan jumlah mahasiswa penerima KIP di FEBI UIN Syahada Padangsidempuan, harapan besar tertuju pada masa depan program ini. Diharapkan, program KIP tidak hanya menjadi solusi jangka pendek untuk mengatasi kendala finansial, tetapi juga mampu menciptakan dampak jangka panjang dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis Islam.

FEBI UIN Syahada Padangsidempuan juga memiliki peran penting dalam mendampingi mahasiswa penerima KIP agar dapat memanfaatkan bantuan ini secara optimal. Melalui program bimbingan, pelatihan, dan pengembangan diri, kampus dapat memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya lulus dengan nilai akademik yang baik, tetapi juga memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

Pada akhirnya, mahasiswa penerima KIP di FEBI UIN Syahada Padangsidempuan adalah bukti nyata bahwa program pemerintah dalam mendukung pendidikan dapat memberikan hasil yang nyata. Mereka adalah generasi muda yang akan membawa perubahan positif bagi masyarakat, sekaligus menjadi kebanggaan bagi kampus dan bangsa. Dengan semangat belajar yang tinggi dan dukungan yang terus berlanjut, mahasiswa penerima

KIP ini diharapkan mampu menjadi agen perubahan yang mampu menginspirasi banyak orang untuk terus berjuang meraih mimpi melalui pendidikan.

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskriptif Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan. Penyebaran angket ini dilakukan secara langsung dengan menemui langsung responden dengan kriteria responden.

2. Deskripsi Data Kuesioner

Deskripsi data adalah upaya menampilkan data agar data tersebut dapat dipaparkan secara baik dan interpretasikan secara mudah. Deskripsi data meliputi penyusunan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca dan lengkap. Pada penelitian ini menggunakan 3 variabel yaitu Perilaku Pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen (Y), Gaya Hidup (X1) dan Literasi Keuangan (X2).

C. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Adapun r_{tabel} dengan taraf signifikansi 10% atau 0,1 dan derajat kebebasan (df) = $N - 2$ dimana N = Jumlah sampel, jadi $df = 84 - 2 = 82$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.180 dan r_{hitung} diperoleh

dari hasil output data SPSS.

Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas Gaya Hidup

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X1.1	0,830	Signifikan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N-2 = 82$ dan taraf signifikan 10% sehingga r_{tabel} sebesar 0.180	Valid
X1.2	0,795		Valid
X1.3	0,825		Valid
X1.4	0,694		Valid
X1.5	0,777		Valid
X1.6	0,792		Valid
X1.7	0,828		Valid
X1.8	0,827		Valid
X1.9	0,230		Valid
X1.10	0,261		Valid
X1.11	0,255		Valid
X1.12	0,335		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel IV.2 diatas diketahui nilai seluruh item pernyataan memiliki angka yang melebihi dari r_{tabel} 0.180. Maka disimpulkan, seluruh item pernyataan dikatakan valid.

Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
X2.1	0,821	Signifikan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N-2 = 82$ dan taraf signifikan 10% sehingga r_{tabel} sebesar 0.180	Valid
X2.2	0,796		Valid
X2.3	0,710		Valid
X2.4	0,843		Valid
X2.5	0,836		Valid
X2.6	0,790		Valid
X2.7	0,217		Valid
X2.8	0,189		Valid
X2.9	0,277		Valid
X2.10	0,184		Valid
X2.11	0,243		Valid
X2.12	0,261		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel IV.3 diatas diketahui nilai seluruh item pernyataan memiliki angka yang melebihi dari r_{tabel} 0.180. Maka disimpulkan, seluruh item pernyataan dikatakan valid.

Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan

Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Y1.1	0,858	Signifikan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk $df = N-2 = 82$ dan taraf signifikan 10% sehingga r_{tabel} sebesar 0.180	Valid
Y1.2	0,869		Valid
Y1.3	0,880		Valid
Y1.4	0,866		Valid
Y1.5	0,879		Valid
Y1.6	0,882		Valid
Y1.7	0,274		Valid
Y1.8	0,218		Valid
Y1.9	0,212		Valid
Y1.10	0,258		Valid

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Dari tabel IV.4 diatas diketahui nilai seluruh item pernyataan memiliki angka yang melebihi dari r_{tabel} 0.180. Maka disimpulkan, seluruh item pernyataan dikatakan valid.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen realibel atau tidak. Jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat dikatakan reliabel, begitu pula sebaliknya. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel. IV.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Hasil Uji Reliabilitas	Reliability Statistics	
		<i>Cronbach's Alpha</i>	N of Items
1	Gaya Hidup	,842	12
2	Literasi Keuangan	,697	12
3	Perilaku Pengelolaan Keuangan	,846	10

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, seluruh variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel, karena nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel lebih besar dari 0,60. Rincian nilai

reliabilitas adalah sebagai berikut:

1. Variabel Gaya Hidup memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,715 dengan 12 item pernyataan, menunjukkan reliabilitas yang baik.
2. Variabel Literasi Keuangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,631 dengan 12 item pernyataan, menunjukkan reliabilitas yang baik.
3. Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758 dengan 10 item pernyataan, menunjukkan reliabilitas yang baik.

2. Hasil Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.6 sebagai berikut:

Tabel IV.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	,0000000	,0000000
	2,46596361	2,46596361
Most Extreme Differences	,075	,075
	,063	,063
	-,075	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.6 dapat dilihat bahwa dari hasil output SPSS uji normalitas dapat dilihat bahwa nilai sig > 0,1 yaitu $0,200 > 0,1$, maka nilai residual tersebut normal. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data variabel pada penelitian ini terdistribusi normal.

3. Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas merupakan metode yang digunakan untuk menentukan apakah distribusi data dalam penelitian memiliki hubungan yang linier atau tidak. Hasil uji linieritas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel IV.7 Uji Linearitas Gaya Hidup

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRILAKU KEUANGAN * GAYA HIDUP	Between Groups	(Combined)	2630,076	26	101,157	20,974	,000
		Linearity	2296,914	1	2296,914	476,240	,472
		Deviation from Linearity	333,162	25	13,326	2,763	,001
	Within Groups		274,912	57	4,823		
	Total		2904,988	83			

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji linieritas gaya hidup terhadap prilaku keuangan, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,472, yang lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier.

Tabel IV.8 Uji Linearitas Literasi Keuangan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRILAKU	Between	(Combined)	2344,342	20	117,217	13,172	,000

KEUANGAN * LITERASI KEUANGAN	Groups	Linearity	2101,033	1	2101,033	236,094	,684
		Deviation from Linearity	243,309	19	12,806	1,439	,142
	Within Groups		560,646	63	8,899		
	Total		2904,988	83			

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji linieritas literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, diperoleh nilai signifikansi (sig) sebesar 0,684, yang lebih besar dari 0,1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linier.

4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam satu model.

Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas

Model		<i>Collinearity Statistics</i>	
		<i>Tolerance</i>	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Hidup	,291	3,435
	Literasi Keuangan	,291	3,435

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat diketahui nilai variabel gaya hidup nilai VIF sebesar $3,435 < 10$. Kemudian variabel literasi keuangan nilai VIF sebesar $3,435 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai VIF < 10 . Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas, bila nilai signifikan $< 0,1$ maka akan terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya bila nilai signifikan $> 0,1$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, dengan menggunakan uji *glejser*.

Tabel IV.10 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,792	1,456		3,292	,001
	GAYA HIDUP	,015	,043	,071	,355	,723
	LITERASI KEUANGAN	-,075	,055	-,272	-1,354	,180

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Pada tabel IV.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig) gaya hidup sebesar 0,723 dan nilai Sig. Sistem literasi keuangan sebesar 0,180 berada diatas dari 0,1. Dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.11 Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,628	2,398		-,262	,794
	Gaya Hidup	,485	,070	,595	6,930	,000
	Literasi Keuangan	,371	,091	,350	4,073	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan hasil uji signifikan parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk Gaya Hidup sebesar 6,930. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,63789$ atau $(6,930 > 2,63789)$, artinya terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

Sedangkan untuk Literasi Keuangan sebesar 4,073. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,63789$ atau $(4,073 > 2,63789)$, artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f adalah pengujian signifikan persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas.

Tabel IV.12 Uji Simultan (Uji f)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2400,267	2	1200,134	192,603	,000 ^b
	Residual	504,721	81	6,231		
	Total	2904,988	83			
a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Keuangan						

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.12 diatas hasil output dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan sebesar 192,603. Sedangkan F_{tabel} dengan $df(N1) = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df(N2) = n - k$ atau $84 - 3 = 81$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,37$ dari hasil pengujian uji *statistic F* (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($192,603 > 2,37$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang telah diolah dapat dilihat pada tabel IV.13 dibawah ini.

Tabel IV.13 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 ^a	,046	,023	1,51520
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP				

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.13 diatas dapat kita ketahui bahwa nilai (R^2 sebesar 0,023 atau 2,3 persen). Hal ini menunjukkan bahwa variable Gaya Hidup, Literasi Keuangan dalam mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan sebesar 2,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 97,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya hidup dengan Literasi Keuangan terhadap variabel terikat Perilaku Pengelolaan Keuangan, selain itu analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan.

Tabel IV.14 Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,628	2,398		-,262	,794
	Gaya Hidup	,485	,070	,595	6,930	,000
	Literasi Keuangan	,371	,091	,350	4,073	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

$$Y = -0,628 + 0,485GH + 0,371LK + 0,1$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar $-0,628$ artinya apabila variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan konstan atau 0 maka Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar $-0,628$
- b. Nilai koefisien Gaya Hidup sebesar $0,485$ artinya apabila variabel Gaya Hidup meningkat 1 satuan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan menurun sebesar $0,485 - 0,628 = -0,143$ satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien Literasi Keuangan sebesar $0,371$ artinya apabila variabel Literasi Keuangan meningkat 1 satuan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan menurun sebesar $0,371 - 0,638 = -0,257$ satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan”. Studi kasus pada Mahasiswa penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) angkatan 2021, 2022, dan 2023 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Syahada Padangsidimpuan. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,023$ atau 2,3 persen.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan pengaruh dari Gaya Hidup dan Literasi

Keuangan. Dari hasil variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini, ternyata seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan melalui aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup mencerminkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya secara keseluruhan. Gaya hidup menggambarkan pola tindakan dan interaksi seseorang dengan dunia sekitarnya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan hal ini ditunjukkan bahwa t_{hitung} untuk Gaya Hidup sebesar 6,930. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,63789$ atau $(6,930 > 2,63789)$, artinya terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Asrin dkk yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi

Akuntansiuniversitas Gunung Rinjani menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁶²

2. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

Literasi keuangan adalah pengetahuan tentang keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengelola keuangan. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin bijak perilaku keuangan yang ditunjukkan dan semakin efektif pengelolaan keuangannya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan hal ini ditunjukkan bahwa t_{hitung} untuk Literasi Keuangan sebesar 4,073. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,63789$ atau $(4,073 > 2,63789)$, artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ulan Sri Wahyuni dkk yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi menyatakan bahwa literasi atau pengetahuan keuangan secara parsial

⁶² Asrin dan M Amin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI* 6, no. 2 (3 Desember 2023): 67–75, <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i2.276>.

berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁶³ Artinya semakin bagus pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh mahasiswa, berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangannya.

3. Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. Hal ini ditunjukkan dengan F_{hitung} untuk variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan sebesar 192,603. Sedangkan F_{tabel} dengan $df (N1) = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df (N2) = n - k$ atau $84 - 3 = 81$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,37$ dari hasil pengujian uji *statistic* F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($192,603 > 2,37$).

Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan. Hasil penelitian ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Desta Ninin Sera, Emma Lilianti, Mohammad Aryo Arifin yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang mengatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup

⁶³ Ulan Sri Wahyuni dan Rike Setiawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi," 2022.

berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.⁶⁴

E. Batasan Hasil Penelitian

Keseluruhan rangkaian-rangkaian dalam penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih memiliki kekurangan keterbatasan yang dapat memungkinkan dapat mempengaruhi hasil penelitian. Adapun keterbatasan yang dihadapi peneliti selama penelitian dan penyusunan skripsi adalah :

1. Keterbatasan penelitian pada pengguna variabel yang diteliti yaitu terbatas pada gaya hidup dan literasi keuangan secara Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat diteliti
2. Dalam penyebaran angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan dan terkadang tidak memiliki waktu yang banyak sehingga terjadi kelemahan emosional dalam mengisi kuesioner.

⁶⁴ Desta Ninin Sera, Emma Lilianti, dan Mohammad Aryo Arifin, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang," *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 10, no. 2 (25 November 2022): 95–104, <https://doi.org/10.25157/je.v10i2.8341>.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap seluruh data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat bahwa t_{hitung} untuk Gaya Hidup sebesar 6,930. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,63789$ atau $(6,930 > 2,63789)$, artinya terdapat pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.
2. Hasil analisis untuk Literasi Keuangan sebesar 4,073. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n - k - 1$ atau $84 - 2 - 1 = 81$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,63789$ atau $(4,073 > 2,63789)$, artinya terdapat pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidimpuan.
3. Hasil analisis uji simultan (uji f) dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel Gaya Hidup, Literasi Keuangan sebesar 192,603. Sedangkan F_{tabel} dengan $df (N1) = k - 1$ atau $3 - 1 = 2$ dan $df (N2) = n - k$ atau $84 - 3 = 81$ sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2,37$ dari hasil pengujian uji *statistic* F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($192,603 > 2,37$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Gaya

Hidup, pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan.

4. Hasil analisis ketahu bahwa nilai (R^2 sebesar 0,023 atau 2,3 persen). Hal ini menunjukkan bahwa variable Gaya Hidup, Literasi Keuangan dalam mempengaruhi Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN Syahada Padangsidempuan sebesar 2,3 persen. Sedangkan sisanya sebesar 97,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
5. Hasil analisis Uji linear berganda dapat dilihat nilai konstanta sebesar -0,628 artinya apabila variabel Gaya Hidup dan Literasi Keuangan konstan atau 0 maka Perilaku Pengelolaan Keuangan adalah sebesar -0,628
6. Nilai koefisien Gaya Hidup sebesar 0,485 artinya apabila variabel Gaya Hidup meningkat 1 satuan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan menurun sebesar $0,485 - 0,628 = -0,143$ satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.
7. Nilai koefisien Literasi Keuangan sebesar 0,371 artinya apabila variabel Literasi Keuangan meningkat 1 satuan, maka Perilaku Pengelolaan Keuangan akan menurun sebesar $0,371 - 0,638 = -0,257$ satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, institusi pendidikan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dapat meningkatkan program edukasi literasi keuangan bagi mahasiswa. Program ini dapat berupa pelatihan, seminar, atau mata kuliah tambahan yang secara spesifik membahas pengelolaan keuangan pribadi.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa penerima KIP diharapkan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan untuk mendukung pengelolaan keuangan mereka. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat lebih bijak dalam merencanakan keuangan, mengontrol pengeluaran, serta menyiapkan dana untuk kebutuhan masa depan. Hal ini penting untuk mengatasi berbagai tantangan keuangan yang mungkin muncul selama dan setelah masa studi.

3. Bagi Pemerintah atau Pemberi Beasiswa

Pemerintah sebagai pemberi beasiswa KIP dapat mempertimbangkan untuk menyisipkan program pelatihan literasi keuangan sebagai bagian dari syarat atau fasilitas penerimaan beasiswa. Hal ini bertujuan agar mahasiswa penerima beasiswa dapat memanfaatkan dana yang diberikan secara lebih efektif dan efisien, sekaligus mendukung

keberhasilan akademik mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan landasan awal bagi studi lanjutan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain seperti pengaruh pendapatan, lingkungan sosial, motivasi finansial, atau kebiasaan menabung untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Hasan, dan Dadan Rusmana. "Konsep Mubazir dalam Al-Qur'an: Studi Tafsir Maudhu'i." *Jurnal Riset Agama* 1, no. 3 (15 Desember 2021): 11–29. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15065>.
- Asnawi, Nur, dan Masyhuri. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-Malang Press, 2011.
- Erdawati. "Pengaruh Gaya Hidup, Iklan Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Online Melalui Shopee." *Jurnal Apresiasi Ekonomi* 8, no. 3 (22 September 2020): 365–71. <https://doi.org/10.31846/jae.v8i3.331>.
- Engel. James F. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2014.
- <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Artikel/20659>. Diakses 8 juni 2024.
- Karim, Mufida Fatimah, Radia Hafid, Ardiansyah, Melizubaida Mahmud, dan Agil Bahsoan. "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Angkatan 2019 Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 9, no. 4 (30 November 2023): 1347. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i4.1406>.
- <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx>. Diakses 9 Juni 2024.
- Kotler Philip. *Manajemen Pemasaran, Edisi 12*. Jakarta: Erlangga, 2012.
- Kuncoro, Mudrajat. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Linda, Lusi Endang Sri Darmawati, dan Dassucik Dassucik. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6, no. 2 (17 Juni 2022): 11609–15. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4298>.
- Luhsasi, Dwi Iga. "Pengelolaan Keuangan : Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa." *Ecodunamika* 4, no. 1 (5 Agustus 2021). <https://ejournal.uksw.edu/ecodunamika/article/view/5227>.
- Lusardi, Annamaria, dan Olivia S. Mitchell. "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." *SSRN Electronic Journal*, 2013. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2260193>.

- _____, Vilsa Curto. "Financial Literacy among the Young." *Journal of Consumer Affairs* 44, no. 2 (Juni 2010): 358–80. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>.
- Margaretha, Farah, dan Reza Arief Pambudhi. "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi." *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)* 17, no. 1 2 Maret 2015: 76–85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>.
- Media, Kompas Cyber. "Viral soal Penerima Beasiswa KIP Hedon, Mahasiswi Unej: Itu Ulah Oknum, Kami Dirugikan." KOMPAS.com, 16 Mei 2024. <https://surabaya.kompas.com/read/2024/05/16/132415978/viral-soal-penerima-beasiswa-kip-hedon-mahasiswi-unej-itu-ulah-oknum-kami>.
- Mintarti Indartini, Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif*, Klaten: Lakeisha, 2024.
- Muntahanah, Siti, Heru Cahyo, Heri Setiawan, dan Sindi Rahmah. "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no. 3 (12 Oktober 2021): 1245. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647>.
- Ngafifi, Muhamad. "Kemajuan Teknologi Dan Pola Hidup Manusia Dalam Perspektif Sosial Budaya." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 2, no. 1 (1 Juni 2014). <https://doi.org/10.21831/jppfa.v2i1.2616>.
- Nugroho dan J. Setiadi. *Perilaku Konsumen*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Nurul Safura Azizah, Pengaruh Literai Keuangan, Gaya Hidup Pada Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial, Vol. 1 No. 2, Jurnal Prisma, 2020.
- Ristiyanti Prasetijo dan John J.O.I Ihalauw. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: AndiOffset, 2015.
- Rozaini, Noni, dan Suci Purwita. "Gaya Hidup Dan Hasil Belajar Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Niagawan* 10, no. 2 (4 Juli 2021): 198. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i2.25540>.
- Sarwono, Jonathan, dan Tutty Martadiredja. *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan*. Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- "Seberapa Penting Literasi Keuangan Diperkenalkan Pada Usia Dini?—Kelompok Peneliti Muda." Diakses 8 Juni 2024. <https://www.kpmunj.org/seberapa-penting-literasi-keuangan-diperkenalkan-pada-usia-dini/>.

Sri Wahyuni Abdurrahman dan Serli Oktapiani. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 5, no. 2, 30 Desember 2020: 50–55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Tambunan, Leo Alexander. "Analisis Faktor Eksternal Dan Internal Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hand Sanitizer Di Masa Pandemi Covid-19." *SIMAK* 19, no. 02 (19 November 2021): 287–311. <https://doi.org/10.35129/simak.v19i02.198>.

Trisnowati, Yanuar, Marisya Mahdia Khoirina, dan Firda Alvina Putri. "Faktor Yang Mempengaruhi Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Fokus Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Kabupaten Gresik." *MANAJERIAL* 7, no. 2 (2 Juli 2020): 110. <https://doi.org/10.30587/jurnalmanajerial.v7i2.1087>.

V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

Wahyuni, Ulan Sri, dan Rike Setiawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Provinsi Jambi," 2022.

Yushita, Amanita Novi. "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 6, no. 1 (5 Juni 2017). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>.

Apriyadi Adi, "The Influence Of Coaching On Cadets Discipline In Fishery High School Department Of Fishery Counseling", *Jurnal GOVERNANSI* ISSN 2442-3971 Volume 3 Nomor 2, April 2017.

Asrin dan M Amin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Gunung Rinjani", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Syariah - ALIANSI* 6, no. 2 (3 Desember 2023): 67–75, <https://doi.org/10.54712/aliansi.v6i2.276>.

Hadari Nawawi H, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2003.

Hasibuan Nurhikmah Aulia, Rahman Harahap, *Wawancara Mahasiswa KIP FEBI*, Pada tanggal 10 – 15 Agustus 2024.

Indriani Aida, "Analisa Perbandingan Metode Naïve Bayes Classifier dan K-Nearest Neighbor Terhadap Klasifikasi Data" *Jurnal Nasional Terindeks*, Vol.24, No.1, Tahun 2020.

- Kompas Cyber Media, "Viral soal Penerima Beasiswa KIP Hedon, Mahasiswi Unej: Itu Ulah Oknum, Kami Dirugikan," KOMPAS.com, 16 Mei 2024, diakses pada 23 Juni 2023, Pukul 22.30 Wib., <https://surabaya.kompas.com/read/2024/05/16/132415978/viral-soal-penerima-beasiswa-kip-hedon-mahasiswi-unej-itu-ulah-oknum-kami>.
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: Erlangga, 2009.
- Liliyana, "Program Kartu Indonesia Pintar (KIP)- Kuliah Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa, Vol. 7 No. 2, Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora, 2022.
- Mariana Dinda, Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Penerima Kartu Indonesia Pintar pada Mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur, Vol. 22 No. 3, *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 2022.
- Mukhlisiah Rizka, "Pengaruh Pendidikan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Dosen Muda Di Jabodetabek", Vol. 4 No. 1, *Indonesia Journal Accounting (IJAcc)*, 2023.
- Nasution S.. 1982. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Bandung: Jemmars.
- Noviani Ade, Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau, Skripsi, 2021.
- Prasetijo Ristiyanti dan John J.O.I Ihalauw, *Perilaku Konsumen* Yogyakarta: AndiOffset, 2015.
- Priyanto Dwi, *mandiri belajar SPSS*, Yogyakarta: mediakom, 2008.
- Purwanto Wahyu, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010.
- Riyanto Slamet dan Aglis Andhita, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* Yogyakarta: Budi Utama, 2020.
- Sari Ayuni Luni Amita dan Sawidji Widiatmojo, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan *Locus Of Control* Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta", Vol. 5 No. 2, Jurnal Manajemen dan Kewirausahawan.
- Sarwono Jonathan dan Tutty Martadiredja, *Riset Bisnis untuk Pengambilan Keputusan* Yogyakarta: Andi Offset, 2008.

Sera Desta Ninin, Emma Lilianti, dan Mohammad Aryo Arifin, “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)* 10, no. 2 (25 November 2022): 95–104, <https://doi.org/10.25157/je.v10i2.8341>.

Setiawan Ady, *Financial Engineering Pada Bumd Air Minum*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.

Sugiharti Harpa, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa”, Vol. 4 No. 2, *Journal Of Accounting and Finance*, 2019.

Supangat Andi, *Statistika dalam kajian deskriptif, infereni, dannonparametrik* Jakarta: kencana, 2008.

Veriwati Silviana, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Vol. 6 No. 1, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.

Yuniarsi Eka, “Pengaruh Gaya Hidup Dan Mental Accounting Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Penerima KIP Kuliah”, Vol. 13, No. 1, *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura*, 2024.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. DATA PRIBADI

1. Nama : Ramli Hasibuan
2. Nim : 19 402 00150
3. Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pinang, 03 Mei 2001
4. Anak ke : 2 dari 3 bersaudara
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Kewarganegaraan : WNI
7. Status : Belum Menikah
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Ling. Sidorejo
RT/RW : 000/000
Kel/Desa : Sidorejo
Kecamatan : Rantau Selatan
10. Telp/HP : 0895-3251-80259
11. e-mail : ramlihasibuan0305@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Rusli Hasibuan
 - b. Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Raja, 09 Oktober 1966
 - c. Pekerjaan : Petani
 - d. Alamat : Ling. Sidorejo
 - e. Telp/HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Nurhaidah Siregar
 - b. Tempat/Tanggal Lahir : Aek Goti, 22 Mei 1972
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Ling. Sidorejo
 - e. Telp/HP : 0821-6866-5930

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 114376 Sigambal : 2007 – 2013
2. MTS.S Al-Mas'hum Rantauprapat : 2013 – 2016
3. MAN Rantauprapat : 2016 – 2019
4. Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan : 2019 – 2025

Lampiran 1

INSTRUMEN KUESIONER PENELITIAN PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PENERIMA KIP FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi abarakatuh

Sehubungan dengan penyusunan skripsi dengan judul yang telah dicantumkan diatas, maka dengan hormat saya:

Nama : Ramli Hasibuan
NIM : 1940200150

Memohon dengan kesedian Mahasiswa/i untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan ini secara jujur dan benar. Daftar pernyataan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian saya yang dilakukan dalam rangka menyelesaikan Strata Satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syahada Padangsidimpuan. Dalam pengisian kuesioner ini sama sekali tidak akan menimbulkan kerugian bagi saudara/i dan semua informasi dari hasil kajian ini sekedar digunakan sebagai kepentingan kajian serta kerahasiannya akan terjaga.

Atas ketersediannya dan partisipasinya dalam mengisi kuesioner ini saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hormat Saya

Ramli Hasibuan

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jurusan :

Semester :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (Coret yang tidak perlu)

B. PERTANYAAN

Petunjuk Pengisian :

1. Responden dimohon mengisi identitas terlebih dahulu sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner.
2. Pilih jawaban pertanyaan ini yang sesuai dengan jawaban anda dengan jujur dan tanpa di pengaruhi oleh orang lain.
3. Pilih salah satu jawaban yang menurut anda paling tepat dengan memberikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban SS, S, KS, TS, STS pada kolom yang telah disediakan, dimana :
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang setuju
 - d. TS = Tidak setuju
 - e. STS = Sangat tidak setuju

GAYA HIDUP (X1)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Kegiatan (Activity)						
1	Saya menggunakan sebagian uang untuk melakukan kegiatan yang menurut saya sangat perlu.					
2	Saya senantiasa membeli kebutuhan sehari-hari di tempat yang lebih murah dibandingkan tempat lain.					
3	Saya selalu mengikuti kegiatan pembinaan yang diadakan oleh pengelola KIP-Kuliah.					
Minat (Interest)						
4	Saya senang bersama teman-teman mengerjakan tugas kuliah di luar (Cafe atau Mall).					
5	Saya sangat suka menghabiskan waktu luang dengan kegiatan berbelanja produk fashion.					

6	Saya lebih suka mengerjakan tugas perkuliahan sendiri daripada berkelompok.					
Pendapat (Opinion)						
7	Saya senantiasa menyimpan atau menabung daripada menggunakan uang untuk memenuhi keinginan saya yang bermacam-macam.					
8	Saya selalu memprioritaskan pengeluaran untuk keperluan kuliah.					
9	Saya mudah tertarik untuk membeli barang yang sedang trend saat ini					
10	Saya senantiasa akan mempertimbangkan uang saya keluarkan untuk hal yang percuma.					
Metode Pembayaran						
11	Saya lebih suka menggunakan pembayaran barang yang dibeli dengan cara transfer daripada tunai.					
12	Saya selalu membayar uang kuliah tunggal dengan menggunakan mobile banking.					

LITERASI KEUANGAN (X2)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Pengetahuan Dasar Tentang Pengelolaan Keuangan						
13	Perencanaan keuangan pribadi sangat bermanfaat dalam mengelola keuangan.					
14	Pendapatan merupakan faktor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.					
15	Saya berusaha untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran secara teratur.					
16	Saya dapat memutuskan kapan saya akan melakukan pengeluaran.					
Tabungan dan Pinjaman						
17	Saya hanya akan mengambil uang yang ditabung untuk memenuhi kebutuhan yang saya rencanakan sebelumnya.					
18	Saya selalu menabung uang yang diperoleh dari KIP tersebut.					
19	Saya akan meminjam uang kepada teman apabila saya memiliki keperluan yang mendesak.					
20	Saya melakukan pinjaman digunakan secara tepat sesuai dengan tujuan awal pemberian pinjaman.					
Asuransi						
21	Saya menabung uang di bank agar dapat mengatur cash-flow.					
22	Saya senantiasa mempersiapkan asuransi untuk masa depan dan barang berharga saya.					

Investasi					
23	Saya membuat perencanaan kebutuhan untuk masa yang akan datang.				
24	Saya selalu memperhatikan investasi mana yang menguntungkan untuk saya.				

PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
Penggunaan Dana						
25	Ketika saya melihat sesuatu dan saya menginginkannya, saya tidak tergesa-gesa untuk membelinya.					
26	Saya senantiasa menggunakan uang untuk membeli barang karena mengetahui nilai dan keunggulan barang tersebut.					
27	Uang yang saya peroleh hanya untuk keperluan untuk hal perkuliahan saya saja.					
Membuat Anggaran						
28	Saya senantiasa membuat anggaran bulanan untuk mengelola pengeluaran saya.					
29	Dengan membuat anggaran pribadi dapat meminimalisir pengeluaran saya.					
Mencatat Pengeluaran Harian						
30	Saya membuat dan mencatat pengeluaran (harian, mingguan, bulanan, dll).					
31	Saya membuat laporan keuangan pribadi dengan baik dan benar.					
32	Saya menabung secara tertur.					
33	Saya selalu menyiapkan uang untuk hal yang terdugadikemudian hari					
34	Saya senantiasa menabung terlebih dahulu untuk membeli barang yang saya inginkan.					

SURAT VALIDASI ANGKET

Menerangkan bahwa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ja'far Nasution, M.EI

NIDN : 2004088205

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Penerima KIP FEBI UIN SYAHADA Padangsidimpuan”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Ramli Hasibuan

Nim : 19 402 00150

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

1.
2.
3.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpuan, 11 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.EI
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET GAYA HIDUP (X₁)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Pernyataan	V	VR	TV
Kegiatan (Activity)	1,2,3			
Minat (Interest)	4,5,6			
Pendapat (Opinion)	7,8,9,10			
Metode Pembayaran	11,12			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidimpuan, 11 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.EI
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET LITERASI KEUANGAN (X₂)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Pernyataan	V	VR	TV
Pengetahuan Dasar Tentang Pengelolaan Keuangan	13,14,15,16			
Tabungan dan Pinjaman	17,18,19,20			
Asuransi	21,22			
Investasi	23,24			

Catatan:

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 11 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.EI
NIDN. 2004088205

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Petunjuk :

1. Kami mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek pernyataan yang kami susun.
2. Beri tanda centang (√) pada kolom V (Valid), VR (Valid dengan Revisi) dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir pernyataan.
3. Untuk revisi Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang saya berikan.
4. Lembar pernyataan terlampir,

Indikator	No Pernyataan	V	VR	TV
Penggunaan Dana	25,26,27			
Membuat Anggaran	28,29			
Mencatat Pengeluaran Harian	30,31,32,33, 34			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 11 Desember 2024
Validator

Ja'far Nasution, M.EI
NIDN. 2004088205

Lampiran 2 Tabulasi Angket

Tabulasi Angket Variabel Gaya Hidup

No. Responden	GAYA HIDUP												
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	Tot
1	3	2	5	1	4	5	5	5	5	5	4	4	48
2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	3	5	52
3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	54
4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	5	50
5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
6	3	3	4	3	3	3	2	3	5	5	5	5	44
7	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	47
8	3	2	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	51
9	4	5	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	53
10	4	3	5	2	3	4	5	4	5	4	5	5	49
11	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	50
12	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	56
13	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	2	4	46
14	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	52
15	3	4	3	5	3	4	5	1	4	4	4	5	45
16	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	5	43
17	1	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	5	44
18	4	5	4	5	4	4	5	5	4	2	2	5	49
19	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	5	43
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	48
21	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	4	40
22	4	3	4	1	2	2	3	3	4	3	1	5	35
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	54
24	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	41
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	47
26	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	56
27	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	54
28	4	4	3	3	4	4	4	3	4	5	4	4	46
29	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	56
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	46
31	5	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	5	44
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	51
33	2	1	1	2	5	4	3	2	4	3	4	5	36
34	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	52
35	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	57

36	4	5	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	52
37	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	54
38	4	4	4	5	4	5	4	4	3	4	4	5	50
39	2	2	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	41
40	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	52
41	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	48
42	5	5	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	51
43	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	49
44	3	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	5	47
45	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
46	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	54
47	3	2	2	3	3	2	1	2	5	5	5	4	37
48	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	44
49	2	2	2	2	2	2	2	2	4	5	4	5	34
50	1	1	1	1	1	2	1	1	4	5	5	5	28
51	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	55
52	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	56
53	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	51
54	1	1	1	1	1	1	2	2	5	4	4	5	28
55	3	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	50
56	2	1	1	3	3	1	2	2	3	4	5	5	32
57	2	2	2	3	3	3	3	3	3	5	4	5	38
58	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	5	4	37
59	4	4	4	2	5	5	4	3	4	4	4	3	46
60	2	3	4	1	3	4	1	3	5	5	4	4	39
61	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	51
62	3	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	50
63	2	2	2	2	2	3	3	3	5	5	5	5	39
64	1	2	2	2	2	2	2	2	5	5	4	5	34
65	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	3	50
66	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	48
67	2	2	2	3	2	3	2	2	4	4	4	4	34
68	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	53
69	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	52
70	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
71	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	54
72	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	51
73	4	4	5	5	4	4	5	3	3	4	4	5	50
74	1	2	4	3	1	1	1	1	4	5	4	3	30

75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	2	48
76	4	1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	49
77	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	5	4	44
78	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	5	2	51
79	3	3	3	3	2	3	3	3	3	5	4	2	37
80	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	54
81	4	3	4	4	2	4	5	4	2	5	5	5	47
82	3	3	4	3	4	5	3	3	4	5	5	2	44
83	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	53
84	5	5	5	5	4	3	5	3	4	5	5	5	54

Tabulasi Angket Variabel Literasi Keuangan (X2)

No. Responden	LITERASI KEUANGAN												Tot
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	X2.11	X2.12	
1	5	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	49
2	4	5	4	4	4	4	3	2	4	5	5	2	46
3	5	5	5	4	4	4	1	3	5	5	5	1	47
4	3	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	2	46
5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	4	49
6	3	4	3	3	3	4	4	5	5	5	5	2	46
7	4	3	3	3	3	3	5	5	4	5	4	2	44
8	4	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	1	49
9	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	56
10	4	4	3	3	4	4	3	3	5	5	5	2	45
11	4	5	5	3	4	4	3	1	5	3	4	4	45
12	5	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	5	54
13	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	1	48
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	56
15	4	5	1	3	4	4	4	4	5	5	5	2	46
16	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	2	45
17	4	4	3	4	4	3	5	2	5	4	5	2	45
18	5	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	5	53
19	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	2	45
20	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	50
21	3	3	4	3	3	3	2	2	5	4	5	2	39
22	4	4	2	4	3	4	3	3	5	4	5	4	45
23	5	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	4	54
24	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	5	46
25	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	51

26	5	5	4	4	4	5	3	5	5	4	4	5	53
27	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	54
28	4	4	4	3	4	4	3	3	5	4	5	4	47
29	4	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	49
30	4	4	4	4	4	4	2	2	5	4	4	4	45
31	4	3	3	2	3	3	4	2	5	4	4	5	42
32	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	51
33	2	1	2	3	2	2	4	2	5	5	5	5	38
34	4	4	4	4	4	4	3	1	5	4	4	5	46
35	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	4	55
36	5	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	53
37	5	5	5	4	5	5	3	4	4	4	4	4	52
38	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	1	51
39	2	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	3	48
40	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	53
41	4	4	4	4	4	4	5	5	1	5	1	4	45
42	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	51
43	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	45
44	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	3	49
45	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	5	5	56
46	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	55
47	1	2	3	1	2	3	5	5	4	5	4	4	39
48	3	3	3	3	3	3	5	4	3	4	5	5	44
49	2	2	2	2	2	3	5	4	3	5	3	4	37
50	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	30
51	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	53
52	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	59
53	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	52
54	2	2	2	2	1	3	5	3	4	4	5	4	37
55	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	50
56	2	3	3	2	2	3	5	5	5	5	4	3	42
57	3	3	3	3	2	2	5	5	4	4	4	4	42
58	2	4	3	3	2	2	5	5	4	5	3	4	42
59	4	5	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	50
60	2	4	5	1	1	2	5	5	3	5	4	3	40
61	3	2	2	3	3	4	5	5	4	4	5	5	45
62	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	52
63	2	2	5	3	3	2	4	5	5	4	5	5	45
64	2	2	2	2	2	2	5	5	3	5	5	3	38

65	4	4	4	3	4	4	3	4	5	5	5	4	49
66	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	50
67	3	3	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	42
68	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	55
69	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	4	50
70	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	4	52
71	5	4	5	4	5	4	3	5	4	5	4	3	51
72	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	50
73	4	4	5	4	4	4	2	5	5	5	3	4	49
74	1	1	1	1	1	1	4	5	4	5	4	4	32
75	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	52
76	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	51
77	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	51
78	5	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5	50
79	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	5	3	44
80	5	5	5	5	5	5	3	5	4	3	5	2	52
81	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	49
82	4	5	5	3	4	3	5	5	5	5	5	4	53
83	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	56
84	5	5	3	3	3	3	5	3	5	5	5	4	49

Tabulasi Angket Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

No. Responden	PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN										Tot
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	2	3	4	4	4	5	5	5	4	4	40
2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	47
3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	5	44
4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	5	44
5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	42
6	3	3	3	3	3	3	5	5	4	5	37
7	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
8	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	42
9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	46
10	5	4	3	3	4	5	5	5	4	4	42
11	4	4	5	4	4	3	5	3	4	5	41
12	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	45
13	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42
14	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	45
15	4	3	2	1	3	3	5	5	5	5	36
16	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	41

17	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
18	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	44
19	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	41
20	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	43
21	3	4	2	3	3	3	5	4	5	4	36
22	4	2	2	1	5	4	5	4	5	5	37
23	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	48
24	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	38
25	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	42
26	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	46
27	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	48
28	4	4	4	3	3	4	4	4	5	4	39
29	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	43
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	3	4	3	4	4	3	5	5	4	4	39
32	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	41
33	1	2	2	2	2	1	4	4	3	3	24
34	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	41
35	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	47
36	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	45
37	5	5	5	4	5	5	5	4	2	5	45
38	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	41
39	3	3	4	4	5	5	4	3	4	5	40
40	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	46
41	4	4	4	4	4	4	3	4	3	5	39
42	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	34
43	3	4	4	3	4	3	4	4	4	5	38
44	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	40
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	46
47	3	2	1	1	2	3	4	5	4	5	30
48	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	35
49	2	2	2	2	2	2	4	4	5	4	29
50	1	1	1	1	1	1	4	4	5	4	23
51	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	47
52	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	47
53	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40
54	3	1	2	1	1	1	5	3	4	4	25
55	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	42

56	3	2	2	2	2	3	5	5	5	4	33
57	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	35
58	2	2	2	2	2	3	5	5	4	3	30
59	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	37
60	2	4	3	2	2	1	5	5	5	4	33
61	3	2	2	3	4	4	5	5	4	5	37
62	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	43
63	2	3	2	2	2	3	5	4	5	4	32
64	2	2	2	2	2	2	4	4	4	5	29
65	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	44
66	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41
67	2	3	3	3	3	3	4	4	5	4	34
68	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	44
69	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	42
70	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	42
71	5	4	5	5	4	5	5	5	3	4	45
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
73	4	5	4	4	4	5	5	5	5	3	44
74	1	1	1	1	1	1	5	5	4	3	23
75	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	40
76	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	41
77	4	4	3	3	4	4	5	4	3	2	36
78	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	45
79	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
80	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	47
81	4	4	3	4	4	3	5	4	5	4	40
82	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	40
83	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	45
84	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	47

	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,610	,765	,742	,941	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.8	Pearson Correlation	,691**	,627**	,740**	,455**	,660**	,693**	,702**	1	,055	,049	,005	-,063	,827**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,617	,657	,966	,572	,000
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.9	Pearson Correlation	,001	-,078	,081	-,090	,016	,060	-,056	,055	1	,098	-,009	,156	,230
	Sig. (2-tailed)	,993	,483	,466	,416	,884	,586	,610	,617		,376	,934	,157	,239
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.10	Pearson Correlation	,023	,053	,068	-,020	-,027	,023	-,033	,049	,098	1	,505**	-,158	,261
	Sig. (2-tailed)	,836	,629	,536	,857	,805	,836	,765	,657	,376		,000	,150	,143
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.11	Pearson Correlation	,087	-,026	-,007	,008	-,043	-,031	,036	,005	-	,505**	1	-,102	,255
	Sig. (2-tailed)	,431	,817	,952	,943	,701	,781	,742	,966	,934	,000		,356	,160
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X1.12	Pearson Correlation	-,045	-,070	-,105	-,011	-,125	-,120	-,008	-,063	,156	-,158	-,102	1	,335
	Sig. (2-tailed)	,687	,526	,343	,921	,255	,275	,941	,572	,157	,150	,356		,749
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
GAYA HIDUP	Pearson Correlation	,830**	,795**	,825**	,694**	,777**	,792**	,828**	,827**	,130	,161	,155	,035	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,239	,143	,160	,749	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

X2.8	Pearson Correlation	-,191	-,097	-,031	-,081	-,146	-,123	,293**	1	-	,217*	-,166	-,030	,189
	Sig. (2-tailed)	,082	,380	,779	,464	,185	,267	,007		,011	,047	,132	,784	,422
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.9	Pearson Correlation	,289**	,193	,103	,179	,220*	,245*	-	-	1	,042	,306**	-,110	,277*
	Sig. (2-tailed)	,008	,079	,350	,103	,045	,025	,002	,011		,703	,005	,318	,011
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.10	Pearson Correlation	-,061	-,054	-,133	-,107	-,087	-,058	,208	,217*	,042	1	,111	-,130	,184
	Sig. (2-tailed)	,583	,627	,227	,334	,430	,603	,058	,047	,703		,313	,238	,448
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.11	Pearson Correlation	,155	,080	-,020	,125	,152	,173	-,060	-,166	,306**	,111	1	-,168	,243*
	Sig. (2-tailed)	,159	,468	,857	,258	,167	,115	,586	,132	,005	,313		,127	,026
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
X2.12	Pearson Correlation	,009	-,024	,047	,084	-,033	-,053	,083	-,030	-,110	-,130	-,168	1	,261
	Sig. (2-tailed)	,937	,830	,669	,445	,763	,635	,453	,784	,318	,238	,127		,144
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
LITERASI KEUANGAN	Pearson Correlation	,821**	,796**	,710**	,843**	,836**	,790**	-,017	,089	,277*	,084	,243*	,161	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,875	,422	,011	,448	,026	,144	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														

Y1.8	Pearson Correlation	,114	,068	,029	,055	,048	,167	,280*	1	,232*	-,128	,218*
	Sig. (2-tailed)	,303	,542	,793	,622	,665	,129	,010		,034	,247	,046
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.9	Pearson Correlation	-,132	-,062	-,155	-,173	-,180	-,137	-	,232*	1	-,002	,212
	Sig. (2-tailed)	,233	,575	,158	,116	,102	,213	,804	,027	,034	,988	,910
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
Y1.10	Pearson Correlation	,207	,057	,156	,108	,241*	,167	-	-	-	1	,258*
	Sig. (2-tailed)	,059	,609	,157	,327	,028	,128	,018	,247	,128	,988	,018
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
PRILAKU KEUANGAN	Pearson Correlation	,858**	,869**	,880**	,866**	,879**	,882**	,174	,218*	-	,258*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,114	,046	,910	,018	
	N	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84	84
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Uji Reliabilitas Variabel Gaya Hidup

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,842	12

Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,697	12

Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,846	10

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		84
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,46596361
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,063
	Negative	-,075
Test Statistic		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Uji Linearitas Gaya Hidup

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRILAKU KEUANGAN * GAYA HIDUP	Between Groups	(Combined)	2630,076	26	101,157	20,974	,000
		Linearity	2296,914	1	2296,914	476,240	,472
		Deviation from Linearity	333,162	25	13,326	2,763	,001
	Within Groups		274,912	57	4,823		
	Total		2904,988	83			

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Uji Linearitas Literasi Keuangan

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRILAKU KEUANGAN * LITERASI KEUANGAN	Between Groups	(Combined)	2344,342	20	117,217	13,172	,000
		Linearity	2101,033	1	2101,033	236,094	,684
		Deviation from Linearity	243,309	19	12,806	1,439	,142
	Within Groups		560,646	63	8,899		
	Total		2904,988	83			

Sumber: Hasil output SPSS versi 25 (data diolah)

Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-,628	2,398		-,262	,794	
	GAYA HIDUP	,485	,070	,595	6,930	,000	,291 3,435
	LITERASI KEUANGAN	,371	,091	,350	4,073	,000	,291 3,435

a. Dependent Variable: PRILAKU KEUANGAN

Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,792	1,456		3,292 ,001
	GAYA HIDUP	,015	,043	,071	,355 ,723
	LITERASI KEUANGAN	-,075	,055	-,272	- 1,354 ,180

a. Dependent Variable: Abs_RES

Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,628	2,398		-,262 ,794
	GAYA HIDUP	,485	,070	,595	6,930 ,000
	LITERASI KEUANGAN	,371	,091	,350	4,073 ,000

a. Dependent Variable: PRILAKU KEUANGAN

Uji Koefisien Determinan (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,216 ^a	,046	,023	1,51520
a. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP				

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,628	2,398		-,262	,794
	GAYA HIDUP	,485	,070	,595	6,930	,000
	LITERASI KEUANGAN	,371	,091	,350	4,073	,000
a. Dependent Variable: PRILAKU KEUANGAN						

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2400,267	2	1200,134	192,603	,000 ^b
	Residual	504,721	81	6,231		
	Total	2904,988	83			
a. Dependent Variable: PRILAKU KEUANGAN						
b. Predictors: (Constant), LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP						

Lampiran 4. Dokumentasi Saat Pengisian Angket atau Kuisisioner



Pengisian angket bersama Saudari Maya Hasmita, mahasiswa penerima KIP angkatan 20-- dari Jurusan Ekonomi/Perbankan Syariah



Pengisian angket bersama Saudari Maya Hasmita, mahasiswa penerima KIP angkatan 20-- dari Jurusan Ekonomi/Perbankan Syariah



Pengisian angket bersama Saudari Maya Hasmita, mahasiswa penerima KIP angkatan 20-- dari Jurusan Ekonomi/Perbankan Syariah



Pengisian angket bersama Saudari Maya Hasmita, mahasiswa penerima KIP angkatan 20-- dari Jurusan Ekonomi/Perbankan Syariah



Pengisian angket bersama Saudari Maya Hasmita, mahasiswa penerima KIP angkatan 20-- dari Jurusan Ekonomi/Perbankan Syariah



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor : 1052 /Un.28/G.3/G.4c/PP.00.9/06/2024
Sifat : Biasa
Lamp : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Juni 2024

Yth;

1. H. Aswadi Lubis, SE.,M.Si : Pembimbing I
2. Arti Damisa, S.H.I.,M.Si : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, kami menetapkan judul skripsi mahasiswa dibawah ini :

Nama : Ramli Hasibuan
NIM : 1940200150
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA PENERIMA KIP FEBI UIN SYAHADA PADANGSIDIMPUAN.**

Diharap kepada Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing mahasiswa tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dra. H. Replita, M.Si
NIP. 196905261995032001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.